

**PENERAPAN PENDEKATAN ILMIAH DALAM PEMBELAJARAN  
PJOK YANG DILAKUKAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN  
PENDAPAT GURU**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Langgeng Tri Joko  
NIM 14604224007

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

# **PENERAPAN PENDEKATAN ILMIAH DALAM PEMBELAJARAN PJOK YANG DILAKUKAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN PENDAPAT GURU**

Oleh:

Langgeng Tri Joko  
NIM. 14604224007

## **ABSTRAK**

Penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK masih membingungkan bagi guru. Guru merasa pendekatan ilmiah yang diterapkan masih kurang sesuai dengan tahapan 5M. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat guru dari penerapan pendekatan ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK SD yang mengajar di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo sebanyak 37 guru. Sampel Penelitian ini yaitu 25 guru PJOK dari 24 SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang Sudah menerapkan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK yang dilaksanakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskripsi dengan persentase yang dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

Hasil Penelitian itu menunjukkan bahwa pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menunjukkan sebanyak 60% (15 orang) guru memiliki pendapat baik, 40% (10 orang) guru memiliki pendapat cukup baik, 0% guru memiliki pendapat kurang baik, 0% guru memiliki pendapat tidak baik. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 102,76, pendapat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk dalam kategori “baik”

Kata Kunci: *pendapat, guru PJOK, Pendekatan Ilmiah*

# **APPLICATION OF SCIENTIFIC APPROACH IN PJOK LEARNING DONE BY LEARNER BASED ON PJOK TEACHER OPINION**

Langgeng Tri Joko  
NIM. 14604224007

## **ABSTRACT**

Application of the Scientific Approach in PJOK (Physical Education, Sport, and Health) learning is still confusing for teachers. Teachers feel the applied scientific approach is still less in line with the 5M stages. The purpose of this research is to figure out the opinion of teachers from the application of scientific approaches done by learners in PJOK learning throughout Sentolo District Kulon Progo Regency.

The research used descriptive quantitative research design. This research method used survey method, while the data collection technique used questionnaire. Population of the research was teachers of PJOK in elementary school eaching in Sentolo District Kulon Progo Regency of 37 teachers. The research samples were 25 PJOK teachers from 24 elementary schools in Sentolo District Kulon Progo Regency that had applied Scientific Approach in PJOK learning which had been applied. The sampling technique of the research was by using Purposive Sampling Technique. Data analysis techniques was by using descriptions analysis technique with percentage categorized into 4 categories that; is good, good enough, less good, and not good.

The research result indicates that the opinion of PJOK elementary school teacher on the application of Scientific Approach conducted by learners in PJOK learning in Sentolo District Kulon Progo Regency shows that 60% (15 teachers) has good opinion, 40% (10 teachers) has good enough opinion, 0% (0) teacher has bad opinion, 0% (0) teacher has bad opinion. Based on the average score, that is 102.76, the opinion of physical education and health teachers is in the "good" category.

**Keywords:** *opinion, PJOK teacher, Scientific Approach*

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Langgeng Tri Joko

NIM : 14604224007

Program Studi: PGSD Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Penerapan Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran PJOK  
yang dilakukan oleh Peserta Didik berdasarkan Pendapat  
Guru

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri \*). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Juli 2018  
Yang menyatakan,



Langgeng Tri Joko  
NIM.14604224007

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENERAPAN PENDEKATAN ILMIAH DALAM PEMBELAJARAN  
PJOK YANG DILAKUKAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN  
PENDAPAT GURU**

Disusun oleh:

Langgeng Tri Joko  
NIM 14604224007

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

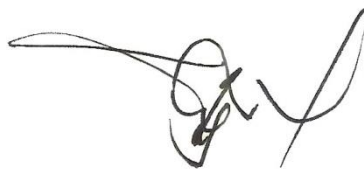
Yogyakarta, 13 Juli 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd.  
NIP. 195611071982031003

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Drs. Agus Sumhendartin, M.Pd.  
NIP. 195812171988031001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PENERAPAN PENDEKATAN ILMIAH DALAM PEMBELAJARAN  
PJOK YANG DILAKUKAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN  
PENDAPAT GURU**

Disusun Oleh:

Langgeng Tri Joko  
NIM: 14604224007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 2 Juli 2018

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Agus S. Suryobroto, M.Pd.  
Ketua penguji/Pembimbing

Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or.  
Sekretaris

Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd. Ph.D.  
Penguji

18-7-2018

18-7-2018

16-07-2018

Yogyakarta, Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

vi

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Alm. Bapak Sunardi dan Ibu Wartini atas segala doa, kerja keras dan semangat yang tiada hentinya, dan mengajari saya untuk selalu berjuang, bekerja keras, bersabar disetiap usaha dan menanamkan bahwa Allah telah mengatur yang terbaik untuk kita semua.
2. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dan doa.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkar rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Sripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Penerapan Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh Peserta Didik berdasarkan Pendapat Guru”, dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. selaku Dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Sripsi ini.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Seluruh Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Sentolo yang telah memberi ijin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.



6. Para guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Sentolo dan staf yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman PGSD Penjas B angkatan 2014, Teman-teman UKKI Al-Mujadid UNY, Teman-teman MMI Al-Fatah, Teman-teman PLT SD N Gembongan dan Teman-teman KKN UNY B19 yang telah memberi semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 Juli 2018  
Penulis,



Langgeng Tri Joko  
NIM. 14604224007

## Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Penerapan .....	9
2. Pendekatan Ilmiah .....	10
3. Guru PJOK .....	18
4. Pembelajaran PJOK .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	26
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	43
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	59
C. Keterbatasan Penelitian .....	64

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	65
B. Implikasi .....	65
C. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar di Kecamatan Sentolo .....	31
Tabel 2. Nama Sekolah, Nama Guru dan Jumlah Guru Kecamatan Sentolo	33
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	36
Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket .....	39
Tabel 5. Hasil Analisis Data Validitas .....	40
Tabel 6. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen .....	42
Tabel 7. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen .....	42
Tabel 8. Hasil Analisis Data Reliabilitas .....	43
Tabel 9. Norma Penilaian Pendapat.....	45
Tabel 10. Pengkategorian Skor Pendapat Guru secara Keseluruhan .....	47
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pendapat Guru secara Keseluruhan .....	48
Tabel 12. Pengkategorian Skor berdasarkan Faktor Mengamati .....	50
Tabel 13. Distribusi Frekuensi berdasarkan Faktor Mengamati .....	50
Tabel 14. Pengkategorian Skor berdasarkan Faktor Menanya .....	52
Tabel 15. Distribusi Frekuensi berdasarkan Faktor Menanya .....	52
Tabel 16. Pengkategorian Skor berdasarkan Faktor Mencoba .....	54
Tabel 17. Distribusi Frekuensi berdasarkan Faktor Mencoba .....	55
Tabel 17. Pengkategorian Skor berdasarkan Faktor Mengasosiasi .....	56
Tabel 18. Distribusi Frekuensi berdasarkan Faktor Mengasosiasi .....	57
Tabel 19. Pengkategorian Skor berdasarkan Faktor Mengomunikasikan ..	59
Tabel 20. Distribusi Frekuensi berdasarkan Faktor Mengomunikasikan ..	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir .....	28
Gambar 2. Diagram Batang Pendapat Guru secara Keseluruhan .....	48
Gambar 3. Diagram Batang Pendapat berdasarkan Faktor Mengamati .....	51
Gambar 4. Diagram Batang Pendapat berdasarkan Faktor Menanya .....	53
Gambar 5. Diagram Batang Pendapat berdasarkan Faktor Mencoba .....	55
Gambar 6. Diagram Batang Pendapat berdasarkan Faktor Mengasosiasi .	58
Gambar 7. Diagram Batang berdasarkan Faktor Mengomunikasikan .....	60
Gambar 8. Uji Coba Penelitian di SD 4 Wates .....	135
Gambar 9. Uji Coba Penelitian di SD 2 Wates .....	135
Gambar 10. Uji Coba Penelitian di SD Graulan.....	135
Gambar 11. Uji Coba Penelitian di SD Bendungan 6.....	135
Gambar 12. Uji Coba Penelitian di SD Bendungan 4.....	135
Gambar 13. Uji Coba Penelitian di SD Percobaan 4 .....	135
Gambar 14. Uji Coba Penelitian di SD Sogan .....	136
Gambar 15. Pembagian Angket Saat O2SN di Gedung Koni.....	136
Gambar 16. Pembagian Angketsaat O2SN di Alun-Alun.....	136
Gambar 17. Pembagian Angket saat O2SN di SD Percobaan .....	136
Gambar 18. Gambar saat Observasi dengan Guru PJOK .....	136
Gambar 19. Gambar ketika Wawancara dengan Ibu Anggraeni.....	136

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS .....	70
Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba Penelitian dari FIK UNY .....	71
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari FIK UNY .....	72
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol .....	73
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal .....	74
Lampiran 6. Surat Keterangan dari SD se-Kecamatan Sentolo .....	75
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian .....	101
Lampiran 8. Hasil Olah Data Uji Coba Penelitian Keseluruhan .....	106
Lampiran 9. Uji Validitas .....	107
Lampiran 10. Uji Reliabilitas .....	119
Lampiran 11. Angket Penelitian .....	126
Lampiran 12. Hasil Olah Data Keseluruhan .....	129
Lampiran 13. Hasil Olah Data Faktor Mengamati .....	130
Lampiran 14. Hasil Olah Data Faktor Menanya .....	131
Lampiran 15. Hasil Olah Data Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba .....	132
Lampiran 16. Hasil Olah Data Faktor Mengasosiasi .....	133
Lampiran 17. Hasil Olah Data Faktor Mengomunikasikan .....	134
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian .....	135

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mendidik, mengarahkan, dan membimbing peserta didik. Begitu pentingnya sosok guru dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu, sehingga keberadaannya tidak tergantikan oleh siapapun atau apapun termasuk teknologi canggih. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen BAB I pasal 1 ayat 1 yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam mencapai tujuan pendidikan, salah satu faktor penentu keberhasilan ditentukan oleh faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, dan meningkatkan kecerdasan, serta keterampilan peserta didik. Tidak terkecuali guru PJOK yang memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, khususnya dalam PJOK.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, fungsi dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, pada proses pembelajaran PJOK guru hendaknya mampu membawa peserta didik ke suasana pembelajaran yang menggembirakan dan menggairahkan dengan pendekatan mengajar yang efektif, sehingga tujuan pendidikan dapat mudah tercapai. Pada proses pembelajaran PJOK harus memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui bermain, berolahraga, dan aktivitas jasmani yang dilakukan secara terencana, terarah, dan sistematis.

Banyak inovasi-inovasi pembelajaran yang dikembangkan oleh pihak-pihak yang berkecimpung di bidang pendidikan, upaya tersebut bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Seperti yang telah berkembang dan telah diterapkan pada kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat Pendekatan Ilmiah. Maksud dari penerapan Pendekatan Ilmiah yaitu untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Pendekatan Ilmiah ini berbeda dari pendekatan pembelajaran pada kurikulum sebelumnya. Pada setiap langkah inti proses pembelajaran, guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan ilmiah. Pada dasarnya kurikulum 2013 ini lebih menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Melalui kompetensi sikap,



pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi dengan tujuan hasil belajar akan melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Ada lima tahap pembelajaran yang ditetapkan sebagai berikut: Mengamati yaitu kegiatan pembelajaran dengan aktivitas belajar meliputi: mengamati, melihat, mendengar, membaca dan menyimak, Menanya yaitu kegiatan pembelajaran dengan aktivitas belajar mengajukan pertanyaan dari yang faktual sampai ke yang bersifat hipotesis, Mengumpulkan Informasi/Mencoba yaitu kegiatan pembelajaran dengan aktivitas belajar mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan melakukan percobaan, Mengasosiasi yaitu kegiatan pembelajaran dengan aktivitas belajar menganalisis dan mengolah informasi yang didapat dari kegiatan sebelumnya, dan Mengomunikasikan yaitu kegiatan pembelajaran dengan aktivitas belajar menyampaikan hasil dari apa yang telah dipelajari dan didapat dari kegiatan sebelumnya. Diharapkan dengan 5M tersebut dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran termasuk dalam pembelajaran PJOK.

Dalam upaya untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, para guru PJOK di Kecamatan Sentolo sebagian besar sudah menerapkan Pendekatan Ilmiah dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tempat mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anggraeni pada tanggal 23 Maret 2018 yang merupakan anggota dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan Sentolo, Sekaligus guru PJOK lokasi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SD N Gembongan, Kecamatan Sentolo, beliau mengatakan bahwa masih banyak

guru PJOK SD di Kecamatan Sentolo yang masih bingung, apakah Pendekatan Ilmiah yang dilakukan sudah sesuai dengan tahapan 5M atau belum. Hal tersebut dibuktikan dengan, setiap adanya pertemuan pada KKG selalu diadakan diskusi mendalam dan berbagi ilmu dari penerapan pendekatan ilmiah yang dilakukan oleh setiap guru. Ibu Anggraeni juga mengatakan, tanggapan sebagian guru dalam KKG guru PJOK bahwa para guru belum mengetahui apakah penerapan Pendekatan Ilmiah yang sudah dilakukan dapat memberikan peningkatan pengalaman belajar, perhatian, dan pemahaman materi kepada peserta didik.

Selain itu, menurut beberapa mahasiswa yang melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah lain juga mengatakan bahwa disekolah yang di tempati untuk (PLT), walaupun sudah menggunakan kurikulum 2013 dan menerapkan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajarannya, akan tetapi guru masih lebih banyak menekankan aspek fisik saja dalam pembelajaran PJOK yang dilaksanakan. Pada prakteknya porsi waktu pembelajaran lebih banyak digunakan untuk *drill* (latihan). Padahal peserta didik belum tentu mempunyai kemampuan fisik dan keterampilan yang harus dilakukan oleh jenis olahraga yang dipelajari. Oleh karena itu pada proses pembelajaran dengan materi yang seperti itu para peserta didik kurang antusias dan merasa tidak mampu yang mengakibatkan pembelajaran dalam situasi yang kurang menguntungkan. Hal tersebut juga mengakibatkan peserta didik tidak memahami secara mendalam materi yang diberikan oleh guru. Selain itu juga dalam pembelajaran PJOK yang sudah menerapkan Pendekatan Ilmiah fakta yang ada, masih saja proses

pembelajaran PJOK berpusat pada guru. Hal ini bertentangan dengan prinsip pembelajaran yang ada dalam Pendekatan Ilmiah yang berpusat pada peserta didik.

Guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki pendekatan mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Salah satu model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran PJOK yaitu dengan menerapkan Pendekatan Ilmiah. Pemerintah telah menetapkan Kurikulum Tahun 2013 yang didalamnya terdapat Pendekatan Ilmiah untuk diterapkan di sekolah maupun madrasah. Akan tetapi fakta dilapangan menunjukkan masih banyak guru yang belum mengetahui konsep penerapan Pendekatan Ilmiah dan masih banyak juga guru yang mempertahankan pendekatan pembelajaran yang ada pada kurikulum lama. Sangat penting mengetahui pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK.

Atas dasar uraian dan penjelasan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh peserta didik pendapat guru se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum diketahui apakah penerapan Pendekatan Ilmiah pada pembelajaran PJOK di SD se-Kecamatan Sentolo sudah sesuai dengan tahapan 5M.
2. Belum diketahui apakah terjadi peningkatan pengalaman belajar, perhatian, dan pemahaman materi sesuai apa yang diharapkan guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo dalam pembelajaran PJOK melalui Pendekatan Ilmiah.
3. Belum diketahui bagaimana pendapat guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK.

## **C. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dengan harapan penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas dalam pembahasannya. Harapannya agar peneliti lebih fokus dalam meneliti. Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah fakta mengenai pendapat yang diberikan guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya sebagai berikut, “Bagaimana penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh peserta didik pendapat guru?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan pendapat guru.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dilakukannya penelitian ini yaitu :

- a. Membangun persepsi di kalangan pendidik bahwa penerapan Pendekatan Ilmiah efektif dan efisien dalam mencapai tujuan PJOK.
- b. Membuktikan bahwa dalam penerapan Pendekatan Ilmiah dapat mencakup pembelajaran pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- c. Membangun pemikiran pengembangan Pendekatan Ilmiah di masa yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dilakukannya penelitian ini diantaranya :

- a. Bagi kalangan pendidik, penelitian ini dimaksudkan memberikan tambahan pengetahuan bagi guru PJOK mengenai model pembelajaran Pendekatan Ilmiah.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa sebagai calon guru PJOK mengenai penerapan Pendekatan Ilmiah di sekolah.

- c. Bagi Lembaga, manfaat dilakukannya penelitian ini adalah ,memberikan masukan pemikiran yang bermanfaat bagi tim penyusun kurikulum program studi PGSD PJOK Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam menerapkan model pembelajaran Pendekatan Ilmiah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Penerapan**

Secara sederhana penerapan bisa diartikan pelaksanaan atau implementasi adalah sebuah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci. Penerapan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Browne dan Wildavsky dalam Nurdin dan Usman (2004: 70), mengemukakan “implementasi sebagai evaluasi”. Pengertian penerapan atau implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh McLaughlin dalam Nurdin dan Usman (2004: 70). Sedangkan menurut Browne dan Wildavsky dalam Nurdin dan Usman (2004: 70), mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan atau implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Oleh karena itu penerapan tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu pendekatan ilmiah. Penerapan pendekatan ilmiah merupakan proses pelaksanaan ide.

## **2. Pendekatan Ilmiah**

### **a. Pengertian Pendekatan Ilmiah**

Pendekatan Ilmiah merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi/mencoba, Menalar/mengasosiasi dan Mengomunikasikan. (Peraturan Menteri No 103 Tahun 2014 Pasal 2 Poin 8).

Menurut Majid & Rochman (2015: 3):

Pembelajaran melalui pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Proses pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasi.

Sedangkan Daryanto (2014: 51), mendefinisikan pendekatan ilmiah adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesa, mengumpulkan data dari berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Menambahkan menurut Nurdin & Adriantoni (2016: 302), Pendekatan ilmiah merupakan sebutan untuk perkembangan dan pengembangan ranah afektif, ranah psikomotor, dan ranah kognitif.



b. Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Ilmiah

Menurut Sinulingga & Nugraha (2017: 77), pembelajaran dengan metode Pendekatan Ilmiah antara lain didasarkan pada prinsip pembelajaran yang:

- 1) Berpusat pada peserta didik
- 2) Membentuk *students self concept*
- 3) Menghindari verbalisme
- 4) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip
- 5) Mendorong terjadinya peningkatan kecakapan berpikir peserta didik
- 6) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- 7) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi
- 8) Memungkinkan adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi peserta didik dalam struktur kognitifnya

Berikut kriteria proses pembelajaran sehingga dapat disebut ilmiah menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013: 212), yaitu:

- 1) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu. Fakta yang dimaksud adalah kejadian nyata yang terjadi di kehidupan sehari-hari, bukan khayalan, bukan legenda atau khayalan semata.
- 2) Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka, pemikiran yang subjektif, atau penalaran menyimpang dari alur berpikir logis. Oleh karena itu pembelajaran harus dilakukan secara autentik.
- 3) Pembelajaran memotivasi dan menginspirasi peserta didik untuk berpikir secara kritis, analitis dan tepat mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan substansi. Pembelajaran dimulai dengan pemunculan masalah sehari-hari sehingga anak tertarik untuk menunjukkan kemampuannya.
- 4) Peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan mengasosiasi tautan satu dengan yang lain. Dalam hal ini peserta didik harus mampu menalar hubungan setiap informasi yang ia dapat.

- 5) Pembelajaran mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon substansi.
- 6) Kegiatan dan pengetahuan berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana, jelas, dan menarik dalam sistem penyajiannya.

Pembelajaran ilmiah harus berdasarkan bukti-bukti dari objek yang dapat diamati, empiris dan terukur dengan prinsip penalaran yang spesifik. Selain itu dengan kriteria tersebut, pembelajaran ilmiah juga memandirikan peserta didik dan melibatkan langsung peserta didik dalam pembelajaran. Menambahkan, menurut Sinulingga & Nugraha (2017: 77), pembelajaran dengan Pendekatan Ilmiah bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, memperoleh hasil belajar yang tinggi, melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, serta mengembangkan karakter peserta didik.

Menurut Nurdin & Adriantoni (2016: 306): Proses pembelajaran menyentuh 3 ranah, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.

- 1) Ranah sikap mengamittransformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa.”
- 2) Ranah keterampilan mengamittransformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana.”
- 3) Ranah pengetahuan mengamittransformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa.”

- 4) Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antar kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah.
- 6) Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.

c. Peran Guru dalam Pembelajaran dengan Penerapan Pendekatan Ilmiah

Menurut Hosnan (2014: 39), pada pembelajaran dengan penerapan Pendekatan Ilmiah guru mempunyai beberapa aktivitas yang membantu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Berikut merupakan aktivitas yang dilakukan guru:

- 1) Menyediakan sumber belajar,
- 2) Mendorong peserta didik berinteraksi dengan sumber belajar (menugaskan),
- 3) Mengajukan pertanyaan agar peserta didik memikirkan hasil interaksinya,
- 4) Memantau persepsi dan proses berpikir peserta didik serta memberikan *scaffolding*,
- 5) Mendorong siswa berdialog/berbagi hasil pemikirannya,
- 6) Mengkonfirmasi pemahaman yang diperoleh,
- 7) Mendorong peserta didik untuk merefleksikan pengalaman belajarnya.

Menurut daryanto (2014: 75), peran guru pada penerapan pendekatan ilmiah ada beberapa hal yang perlu dicermati

- 1) Sebelum pembelajaran dengan penerapan pendekatan ilmiah guru hendaknya menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntutan kurikulum,
- 2) Guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau metode kuliah. Tugas utama guru adalah memberi instruksi singkat tetapi jelas dengan disertai contoh-contoh,
- 3) Setiap kesalahan harus segera dikoreksi atau diperbaiki,

- 4) Kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur atau diamati,

d. Langkah Pembelajaran dengan Penerapan Pendekatan Ilmiah (5M)

Proses pembelajaran dengan penerapan Pendekatan Ilmiah terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:

1) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan seperti menyajikan media objek secara nyata, sehingga sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu dan dapat menjadikan proses pembelajaran memiliki kebermanaknaan tinggi. Menurut Hosnan (2014: 40), Kegiatan belajar yang dilakukan dengan proses mengamati adalah membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi. Dalam pembelajaran PJOK mengamati diartikan bahwa peserta didik diajak untuk membaca, mendengar, menyimak, melihat melalui berbagai media audio visual ataupun gerakan-gerakan yang di demonstrasikan oleh guru. Selain itu pada proses mengamati ini juga dapat melalui gambar foto maupun melalui pengamatan lingkungan sekitar sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal ini digunakan untuk mengeksplorasi daya pikir peserta didik. Menurut Alnedral (2016: 52), dalam kegiatan mengamati, peserta didik harus

diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk membaca, mendengar, menyimak, dan melihat.

## 2) Menanya

Menanya merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Dalam pembelajaran PJOK maksud dan tujuan dari menanya adalah untuk merangsang peserta didik untuk mencari penjelasan tentang materi atau gerakan yang telah disampaikan. Dalam hal ini peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan guru harus menjawab pertanyaan yang diajukan dengan se jelas mungkin. Setelah itu peserta didik juga diberikan pertanyaan oleh guru, untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik mengenai materi awal yang dikuasai oleh peserta didik. Menurut Hosnan (2014: 50), salah satu fungsi bertanya yaitu membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran. Menambahkan menurut Alnedral (2016: 53), dalam kegiatan menanya guru hendaknya membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat atau disimak. Selain itu guru juga perlu

membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkret sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, ataupun hal lain yang lebih abstrak.

### 3) Mengumpulkan informasi/Mencoba

Mengumpulkan informasi atau mencoba merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa eksperimen/mencoba, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek, dan wawancara dengan narasumber. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengumpulkan informasi adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, serta mengembangkan kebiasaan belajar sepanjang hayat. Menurut Majid & Rochman (2015: 90), aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dalam pembelajaran PJOK pada tahap eksperimen ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mencoba melakukan gerakan hasil dari pengamatan media gambar, gerakan yang didemonstrasikan oleh guru atau dari tayangan video. Pada kegiatan eksperimen ini peserta didik harus diberikan kesempatan untuk melakukan keterampilan gerak. Hal yang dilakukan guru pada tahap eksperimen ini adalah mengamati setiap keterampilan gerakan yang dilakukan oleh

peserta didik. Guru juga harus memastikan bahwa semua peserta didik mencoba keterampilan gerak sesuai dengan media yang telah disampaikan.

#### 4) Mengasosiasi/Mengolah informasi/Menalar

Mengasosiasi merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi. Menurut Daryanto (2014:70), kegiatan menalar yaitu proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengasosiasi/mengolah informasi adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir secara sistematis, efektif, efisien dalam menyimpulkan. Dalam pembelajarn PJOK pada tahap menalar ini bisa dilakukan dengan diskusi, saling berargumen, dan menarik kesimpulan. Penggunaan metode diskusi akan ada banyak pendapat yang dikemukakan oleh peserta didik. Dalam hal ini guru adalah sebagai mediator dan menyimpulkan pendapat yang dikemukakan oleh peserta didik. Peserta didik pada tahap ini sudah mampu untuk memahami tapat-tahap gerak yang seharusnya dilakukan sesuai dengan pola gerak yang benar.

### 5) Mengomunikasikan

Mengomunikasikan merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Kompetensi yang dikembangkan dalam tahapan mengomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Dalam pembelajaran PJOK pada tahap ini peserta didik menampilkan gerakan sesuai dengan pola gerak yang benar. Menurut Majid & Rochman (2015: 92), pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun, baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang dibuat bersama

Berdasar uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Ilmiah adalah suatu teknik pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif melalui tahapan-tahapan ilmiah sehingga mampu mengkonstruksikan pengetahuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya.

## 3. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

### a. Guru Profesional

Menurut Syah dalam Yahya (2013: 24), guru dikenal dengan istilah *“teacher”* memiliki arti *“a person whose occupation is teaching others”*,



yaitu orang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Sedangkan Rimang (2011: 2), guru merupakan manusia yang paling bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, mengubah segala bentuk perilaku dan pola pikir manusia, membebaskan manusia dari keterbelenggu kebodohan. Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman kaya di bidangnya. Kunandar (2007: 46)

Guru profesional adalah guru yang mampu menampilkan diri secara utuh sebagai pendidik. Untuk menjadi guru yang baik, bukanlah ia hanya mengetahui sesuatu, akan tetapi ia harus dapat menampilkan diri secara utuh sebagai pendidik. Suryobroto (2005: 2), mendefinisikan pengertian guru sebagai seorang yang menggunakan potensi kognitif, afektif, fisik, dan psikomotornya untuk memenuhi tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik.

Menurut Ali dalam Usman (2010: 15), mengemukakan persyaratan khusus profesi guru sebagai berikut:

- 1) Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- 2) Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- 3) Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
- 4) Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- 5) Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2010 tentang Standar Nasional Pendidikan menerangkan bahwa, kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:

- 1) Kompetensi Pedagogik, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Kompetensi Kepribadian, adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- 3) Kompetensi Profesional, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.
- 4) Kompetensi Sosial, adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat didefinisikan bahwa guru profesional adalah seseorang yang memiliki keahlian dan kemampuan dalam bidang keguruan untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru.

b. Guru PJOK Profesional

Tugas utama seorang guru PJOK dalam penyelenggaraan pembelajaran PJOK adalah membantu peserta didik dalam menjalani proses pertumbuhan jasmani dan perkembangan aspek sikap serta pengetahuan. Mengetahui seseorang guru PJOK profesional atau tidak, dapat diketahui dari dua perspektif.

Pertama, dilihat dari latar belakang pendidikannya, guru tersebut lulusan dari program studi PJOK atau bukan, jika bukan lulusan dari program studi PJOK jelas tidak profesional. Jika lulusan dari program studi jasmani, dari jenjang DII, DIII: atau S1/DIV, jika guru tersebut lulusan DII sesuai dengan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional pendidikan, maka termasuk para-profesional. Jika guru tersebut lulusan dari DIII berarti termasuk semi profesional, dan jika guru tersebut lulusan dari DIV/S1 berarti termasuk profesional, baik itu untuk SD/MI; SMP/Mts; maupun SMA/MA/SMK. Kedua, penguasaan guru terhadap materi ajar, merencanakan pembelajaran, mengelola proses, mengelola peserta didik, melakukan tugas-tugas bimbingan, menilai, dan lain-lain lebih lengkap sesuai yang ada pada Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP)(Suryobroto, 2005: 15-16)

Seorang guru PJOK sebaiknya adalah guru yang mempunyai latar belakang pendidik. Pada proses pembelajaran PJOK yang menekankan pada partisipasi aktif dari peserta didik. Guru PJOK berusaha memanfaatkan aktivitas jasmani sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang bersifat menyeluruh pada perkembangan sosial, moral, fisik, intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik. Kemampuan pengajaran tersebut secara teori maupun praktis secara keseluruhan hanya dapat diperoleh di jenjang pendidikan khusus guru PJOK.

#### **4. Pembelajaran PJOK**

Pembelajaran bertujuan membantu peserta didik agar memperoleh berbagai pengalaman. Dengan pengalaman itu tingkah laku peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku peserta didik menjadi bertambah baik kuantitas maupun kualitasnya. Menurut Amri (2013), Pembelajaran adalah suatu

kegiatan yang dilakukan oleh guru, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara resmi memberikan pengertian tentang pembelajaran, pada pasal 1 poin 20 bahwa, “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik, dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sedangkan, menurut Mulyasa (2014: 132), “Pembelajaran adalah kegiatan di mana guru melakukan peran-peran tertentu agar peserta didik dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan”.

Pada dasarnya PJOK merupakan aktivitas fisik yang dilakukan melalui pembelajaran yang mendorong peserta didik agar seluruh potensi peserta didik dapat tumbuh dan berkembang. Menurut Lutan (2002: 14), bahwa “PJOK merupakan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan umum PJOK juga selaras dengan tujuan umum pendidikan”. Menambahkan, menurut Rosdiani (2014: 172), PJOK pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

PJOK merupakan suatu bagian pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan mentalitas, sikap dan tindakan untuk hidup sehat dan proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas secara sistematis menuju pertumbuhan fisik anak yang baik, perkembangan mental, emosi dan sosial yang serasi, selaras dan seimbang. (Sinulingga & Nugraha, 2017: 75)

Menurut Alnedral (2016: 7), PJOK adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perspektual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. PJOK memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Sementara, menurut Utama (2011: 2), bahwa pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didalamnya terdapat proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut juga dipengaruhi oleh faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian relevan yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri Sejati (2017) tentang tanggapan guru sekolah dasar PJOK terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode

survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes yang mengajar di sekolah dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Sampel penelitian ini yaitu 16 guru PJOK dari 14 sekolah dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskripsi dengan persentase yang dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan guru penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo sebagian besar menunjukkan rata-rata baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 68,75% guru penjasorkes memiliki tanggapan baik, 31,25% guru penjasorkes memiliki tanggapan cukup baik, 0% guru penjasorkes memiliki tanggapan kurang baik, 0% guru penjasorkes memiliki tanggapan tidak baik.

2. Penelitian relevan yang kedua adalah Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dedy Hermawan dengan judul Persepsi Guru Penjasorkes SMA Negeri Se Kabupaten Indramayu terhadap Pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK SMA Negeri se-

Kabupaten Indramayu yang berjumlah 30 orang dari 15 sekolah, sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru penjasorkes Kabupaten Indramayu Jawa Barat mengenai pembelajaran PJOK olahraga dan kesehatan yang berbasis kurikulum 2013 berada pada kategori “sangat baik” sebesar 6,67% (2 orang), kategori “baik” sebesar 23,33% (7 orang), kategori “cukup” sebesar 30,00% (9 orang), kategori “kurang” sebesar 36,67% (11 orang), “sangat kurang” sebesar 3,33% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 98,07 dapat disimpulkan bahwa, persepsi guru pendidikan olahraga dan kesehatan kabupaten Indramayu, Jawa Barat mengenai pembelajaran PJOK olahraga dan kesehatan yang berbasis Kurikulum 2013 masuk dalam kategori “sedang”.

3. Penelitian relevan yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Khoerul Anam (2017) tentang Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Kelas X SMA Negeri 1 Minggir. Penelitian menggunakan Metode Kualitatif. Sedangkan untuk pengambilan data dilaksanakan di SMA Negeri 1 Minggir. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang di fokuskan kepada guru penjasorkes. Responden sumber data yaitu menggunakan guru penjasorkes yang berjumlah 1 orang dan peserta didik yang diambil dari 4 kelas yang berbeda yaitu kelas X IPA 1 dan X IPA 2,

kemudian kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik Triangulasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskripsi mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini guru mengajar sudah menerapkan pendekatan saintifik dengan baik saat pembelajaran, namun masih belum sempurna. Dari aspek 5M yang ada di pendekatan saintifik guru hanya melaksanakan 4M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba dan mengkomunikasikan atau menyajikan dalam pembelajaran penjasorkes.

### **C. Kerangka Berpikir**

Salah satu upaya dalam mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki pendekatan mengajar yang baik dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran PJOK yaitu dengan menerapkan Pendekatan Ilmiah. Pemerintah telah menetapkan Kurikulum Tahun 2013 yang didalamnya terdapat Pendekatan Ilmiah untuk diterapkan di sekolah maupun madrasah.

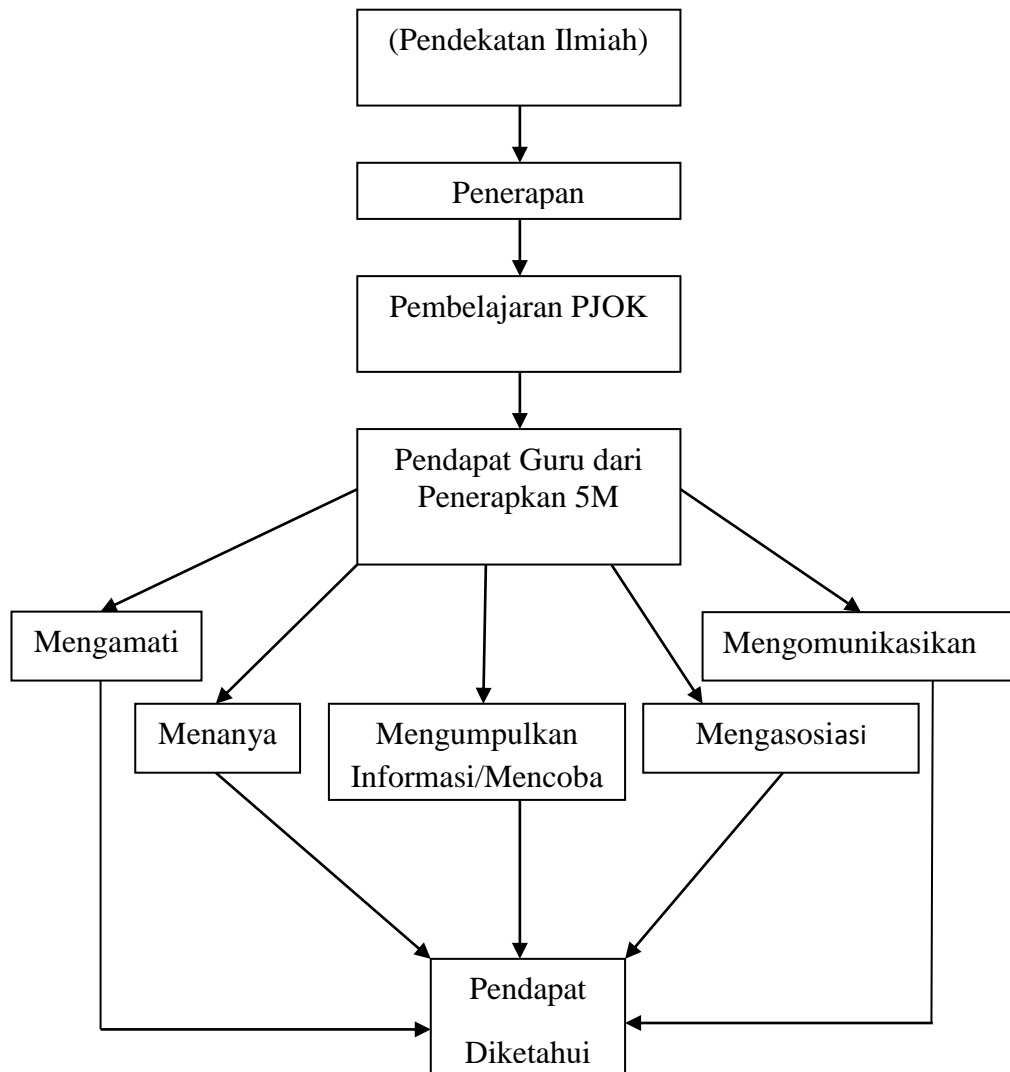
Guru PJOK SD di Kecamatan Sentolo sudah banyak yang menerapkan Pendekatan Ilmiah dalam Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tempat mengajar. Namun, masih banyak guru yang mengeluhkan mengalami kesulitan dalam penerapan 5M yang ada dalam Pendekatan Ilmiah. Guru merasa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam Pendekatan Ilmiah belum sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan. Penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK



masih memerlukan banyak masukan dikarenakan belum semua guru memahami dengan baik 5M yang ada dalam pendekatan ilmiah.

Pada hari kamis setiap bulannya, selalu diadakan Kelompok Kerja Guru (KKG) khusus untuk guru PJOK SD di kecamatan sentolo. Peneliti memiliki pemikiran untuk mendeskripsikan pendapat guru PJOK SD Negeri yang tergabung dalam kelompok tersebut, terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK. Terkait dengan pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK, berarti hal tersebut bermakna pendapat seorang guru PJOK SD di dalam menerjemahkan atau memahami Pendekatan Ilmiah dan implikasinya terhadap proses pembelajaran PJOK yang dilakukan. Harapannya, hasil penelitian dapat digunakan oleh anggota KKG sebagai referensi pengembangan pembelajaran dengan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK. Memberikan gambaran kepada guru PJOK mengenai penerapan Pendekatan Ilmiah di sekolah tempat para guru mengajar.

Alur pemikiran peneliti dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:



**Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir**

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang pendapat yang diberikan guru dari Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2013: 193), kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat yang diberikan guru dari pendekatan ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di 24 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang sudah menerapkan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Maret s.d. 30 April 2018.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK yang mengajar di Sekolah Dasar Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo sebanyak 37 guru dari 36 Sekolah. Berikut ini merupakan daftar Sekolah Dasar di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

**Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar di Kecamatan Sentolo**

<b>No</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Alamat</b>	<b>Ket.</b>	<b>Jumlah</b>
1	MI Muh. Kenteng	Kenteng, Demangrejo	Swasta	1 Guru
2	MIS Al Falah Kaliwiru	Kaliwiru, Tuksono	Swasta	1 Guru
3	MIS Ma'arif Nurul Haromain	Taruban, Demangrejo	Swasta	1 Guru
4	M.Ts. Nurul Haromain	Taruban, Tuksono.	Swasta	1 Guru
5	M.Ts. Muh. Sentolo	Komplek Masjid At Taqwa, Sentolo	Swasta	1 Guru
6	SD Kanisius Bonoharjo	Kenteng, Demangrejo	Swasta	1 Guru
7	SD Muh. Banjaran	Banjaran, Sukoreno	Swasta	1 Guru
8	SD Muh. Bantar	Bantar, Banguncipto	Swasta	1 Guru
9	SD Muh. Demangrejo	Demangan, Demangrejo	Swasta	1 Guru
10	SD Muh. Kalisoka	Kalisoko, Tuksono	Swasta	1 Guru
11	SD Muh. Sidowayah	Sidowayah, Sukoreno	Swasta	1 Guru
12	SD Muh. Worawari	Worawari, Sukoreno	Swasta	1 Guru
13	SD N 1 Sentolo	Kalibondol, Sentolo	Negeri	1 Guru
14	SD N 2 Sentolo	Sentolo Kidul, Sentolo	Negeri	1 Guru
15	SD N 3 Sentolo	Kalibondol, Sentolo	Negeri	1 Guru
16	SD N Asemcilik	Paten, Tuksono	Negeri	1 Guru
17	SD N Banguncipto	Ploso, Banguncipto	Negeri	1 Guru
18	SD N Degung	Degung, Kaliagung	Negeri	1 Guru
19	SD N Gembongan	Klebakan, Salamrejo	Negeri	1 Guru
20	SD N Jetak	Jetak, Kaliagung	Negeri	1 Guru
21	SD N Jlaban	Jlaban, Sentolo	Negeri	1 Guru
22	SD N Kaliagung	Banyunganti, Kaliagung	Negeri	1 Guru
23	SD N Kalikutuk	Taruban, Tuksono	Negeri	2 Guru
24	SD N Kalimenur	Kalimenur, Sukoreno	Negeri	1 Guru
25	SD N Kalipenten	Kalipenten, Kaliagung	Negeri	1 Guru
26	SD N Kalisana	Karang, Tuksono	Negeri	1 Guru
27	SD N Kemiri	Kleben, Kaliagung	Negeri	1 Guru
28	SD N Kradenan	Kradenan, Srikayangan	Negeri	1 Guru
29	SD N Lebeng	Giyoso, Salamrejo	Negeri	1 Guru
30	SD N Pergiawatu	Panjul, Srikayangan	Negeri	1 Guru
31	SD N Pergiawatu Wetan	Pergiawatu, Srikayangan	Negeri	1 Guru
32	SD N Ploso	Ploso, Banguncipto	Negeri	1 Guru
33	SD N Salamrejo	Karang, Salamrejo	Negeri	1 Guru
34	SD N Semen	Semen, Sukoreno	Negeri	1 Guru
35	SD N Srikayangan	Kaliwinong, Srikayangan	Negeri	1 Guru
36	SD N Sukoreno	Banggan, Sukoreno	Negeri	1 Guru
<b>Total</b>				<b>37 Guru</b>

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 120), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar di SD Negeri serta tergabung dalam Kelompok Kerja Guru ( KKG) dan juga yang sekolahnya sudah menerapkan Pendekatan Ilmiah dalam proses pembelajaran PJOK. Berikut tabel daftar nama sekolah, nama guru, dan jumlah guru PJOK yang merupakan sampel pada penelitian ini:

**Tabel 2. Nama Sekolah, Nama Guru dan Jumlah Guru PJOK se-Kecamatan Sentolo**

No.	Nama Sekolah	Nama Guru	Jumlah Guru
1	SD N 1 Sentolo	Sunarta, S.Pd.	1 Guru
2	SD N 2 Sentolo	Gadang Wahyu Trijoko, S.Pd.	1 Guru
3	SD N 3 Sentolo	Dipta Puji Nugroho, S.Pd.	1 Guru
4	SD N Asemcilik	Jumartini, S.Pd.	1 Guru
5	SD N Banguncipto	Faizal Rofiq Romadhoni, S.Pd.	1 Guru
6	SDN Degung	Semi Rahayu, S.Pd.	1 Guru
7	SD N Gembongan	Rr. Anggraeni, S.Pd. Jas.	1 Guru
8	SD N Jetak	Wagimin, S.Pd.	1 Guru
9	SD N Jlaban	Sugilan, S.Pd. Jas.	1 Guru
10	SD N Kaliagung	Sri Puji Astuti, S.Pd.	1 Guru
11	SD N Kalikutuk	Senen, A.Ma. & Rita Handayani, S.Pd. Jas.	2 Guru
12	SD N Kalimenur	Rumini Ningsih, S.Pd. Jas.	1 Guru
13	SD N Kalipenten	Akhiyadi, S.Pd.	1 Guru
14	SD N Kalisana	H. Margono, S.Pd. Jas.	1 Guru
15	SD N Kemiri	Novia Ratnawati, S.Pd.	1 Guru
16	SD N Kradenan	Mukiya, S.Pd.	1 Guru
17	SD Negeri Lebeng	Suharti, S.Pd. Jas.	1 Guru
18	SD N Pergiwatu	Brian Yudhi Hertanto, S.Pd.	1 Guru
19	SD N Pergiwatu Wetan	Marsudi, S.Pd. Jas.	1 Guru
20	SD N Ploso	Sardi, A.Ma. Pd.	1 Guru
21	SD N Salamrejo	Ngadirin Supriyono, A.Ma. Pd.	1 Guru
22	SD N Semen	Supriyono, S.Pd.	1 Guru
23	SD N Srikayangan	Wahyana, S.Pd.	1 Guru
24	SD N Sukoreno	Saidi, S.Pd.	1 Guru
Total			25 Guru

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:63), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan pendapat guru PJOK. Variabel tersebut merupakan

variabel tunggal. Penerapan Pendekatan Ilmiah dalam penelitian ini mengarah pada 5 tahap yang terdiri dari faktor mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan yang dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Dalam sebuah penelitian ilmiah tentunya memerlukan sebuah instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket penelitian tertutup. Angket dalam penelitian ini meliputi beberapa faktor yang berguna untuk mengetahui bagaimana pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Menurut Hadi (1991: 6), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan instrumen. Ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

#### **a. Mendefinisikan Konstruk**

Konstruk variabel penelitian ini adalah penerapan pendekatan ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan pendapat Guru PJOK dalam pembelajaran PJOK. Dalam hal ini variabel utama yang diukur adalah Pendapat yang diberikan guru PJOK SD terhadap hal-hal yang dilakukan



peserta didik ketika pembelajaran PJOK dengan menerapkan Pendekatan Ilmiah.

b. Menyidik Faktor

Langkah selanjutnya yaitu menyidik faktor, yaitu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti. Adapun faktor-faktornya meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Setelah menyidik faktor maka langkah selanjutnya adalah membagi faktor menjadi indikator-indikator yang lebih spesifik. Faktor mengamati terdiri dari 4 indikator yaitu: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Faktor menanya terdiri dari 3 indikator yaitu: rasa ingin tahu, minat, dan perhatian. Faktor mengumpulkan informasi/mencoba terdiri dari 3 indikator yaitu: sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Faktor mengasosiasi terdiri dari 2 indikator yaitu: menalar dan mengolah. Sedangkan faktor mengomunikasikan terdiri dari 2 faktor yaitu: menyampaikan dan jejaring.

c. Menyusun Butir

Langkah yang terakhir yaitu menyusun butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini. Untuk memberikan gambaran secara lebih jelasnya, berikut ini kisi-kisi angket penelitian yang berjudul penerapan

pendekatan ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan pendapat guru dalam pembelajaran PJOK.

**Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK	1. Mengamati	a. Melihat b. Menyimak c. Mendengar d. Membaca	1,2,6,9 4*,5*,7,10, 8, 3
	2. Menanya	a. Rasa ingin tahu b. Minat c. Perhatian	11,12*,13, 14,16 15,17
	3. Mengumpulkan Informasi/Mencoba	a. Sikap b. Pengetahuan c. Keterampilan	21*,22,23, 20 18,19,24, 25*
	4. Mengasosiasi	a. Menalar b. Mengolah	26,27,29, 28,30*
	5. Mengomunikasikan	a. Menyampaikan b. Jejaring	31,32*,33, 34,35
	<b>Jumlah</b>		<b>35</b>

Keterangan: \* = Pernyataan Negatif

Karena angket dalam penelitian ini merupakan angket baru yang dibuat oleh peneliti, maka yang peneliti lakukan setelah selesai menyusun angket adalah mengkonsultasikan angket yang sudah dibuat kepada dosen pembimbing skripsi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari angket yang dibuat. Peneliti kemudian melakukan uji coba instrumen agar memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. uji coba angket dilakukan kepada guru PJOK SD se-Kecamatan Wates sebanyak 10 guru dari 8

sekolah. Uji coba angket dilakukan di SD yang sudah menerapkan Pendekatan Ilmiah dalam proses pembelajaran PJOK di Kecamatan Wates. Alasan peneliti memilih Kecamatan Wates sebagai tempat untuk melakukan uji coba instrumen dikarenakan karakteristik guru dan sekolah hampir sama, serta lokasi sekolah yang masih dalam satu wilayah Kabupaten. Berikut merupakan kisi-kisi anket setelah uji coba:

**Tabel 3. Kisi-Kisi Angket setelah Uji Coba Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK	1. Mengamati	a. Melihat	1,9
		b. Menyimak	4*,7,10,
		c. Mendengar	8,
		d. Membaca	3
	2. Menanya	a. Rasa ingin tahu	11,12*,
		b. Minat	14,16
		c. Perhatian	15,17
	3. Mengumpulkan Informasi/Mencoba	a. Sikap	21*,22,23,
		b. Pengetahuan	20
		c. Keterampilan	18,19,24, 25*
	4. Mengasosiasi	a. Menalar	26,27,29,
		b. Mengolah	28,30*
	5. Mengomunikasikan	a. Menyampaikan	31,32*,33,
		b. Jejaring	34,35
Jumlah			31

Keterangan: \* = Pernyataan Negatif

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara menyebar angket ke seluruh guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan

Sentolo yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) yang dilaksanakan di UPTD Kecamatan Sentolo. Dalam penelitian ini agar data yang diperoleh berupa data kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk *Skala Likert* yang telah dimodifikasi. Menurut Hadi (1991: 19), *Skala Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai persetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan melalui pilihan jawaban yang telah disediakan, *Skala Likert* asli adalah sebagai berikut:

SA/SS	: <i>Stongly Agree</i> /Sangat Setuju
A/S	: <i>Agree</i> /Setuju
UD/BM	: <i>Undecided</i> /Belum Memutuskan
DA/TS	: <i>Disagree</i> /Tidak Setuju
SDA/STS	: <i>Strongly Disagree</i> /Sangat Tidak Setuju

Modifikasi *Skala Likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan yang terkandung oleh lima skala tingkat, meniadakan kategori jawaban yang di tengah (*Undecided*/Belum Memutuskan) dengan alasan:

1. *Multi Interpretable*, yaitu memiliki arti ganda.
2. *Central Tandency Effect*, yaitu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah.
3. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian, mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari responden.

Dengan demikian menurut Hadi (1991: 19-20), respon dalam menjawab pernyataan ada 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan pada masing-masing

alternative jawaban, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif sebagai berikut:

**Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Kode	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak setuju	TD	2	3
Sangat tidak setuju	STD	1	4

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin baik pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2013: 168), butir pernyataan angket yang valid atau sahih apabila mempunyai harga  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan  $N$ . Untuk uji validitas ini digunakan rumus kolerasi *product moment* angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Korelasi Momen Tangkar (Product Moment)  
 $N$  : Jumlah Subjek  
 $\sum X$  : Jumlah X (Skor Butir)  
 $\sum X^2$  : Sigma X (Kuadrat)  
 $\sum Y$  : Jumlah Y (Skor Faktor)  
 $\sum Y^2$  : Sigma Y (Kuadrat)  
 $\sum XY$  : Sigma Tangkar (Perkalian) X dengan Y

(Arikunto, 2010: 213)

Pengolahan data uji validitas dibantu dengan program komputer SPSS 16.

Instrumen bisa dikatakan valid apabila  $r_{hit} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan  $N= 10$  nilai dari  $r_{tabel}$  *product moment* untuk jumlah responden uji coba penelitian 10 orang yaitu 0,632. Jadi instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hit} \geq r_{tabel}$ . Bila harga korelasi dibawah  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Sugiyono (2013: 168). Berikut hasil analisis data validitas uji coba penelitian.

**Tabel 5. Hasil Analisis Data Validitas**

No.	Variabel	Jumlah Item	No. Item Gugur	Jumlah Item valid
1.	Penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh Peserta Didik berdasarkan Pendapat Guru dalam Pembelajaran PJOK	35	2, 5, 6, 13	31

Hasil analisis data uji coba penelitian di 10 SD yang berada di Kecamatan Wates tersebut terdapat 31 butir dinyatakan sah atau valid dari 35 pernyataan, sedangkan 4 butir dinyatakan gugur, butir positif yang gugur sebanyak 3 item, dan butir negatif yang gugur sebanyak 1 item. Butir pernyataan yang gugur yaitu butir 2, 5, 6, dan 13. Tindak lanjut butir pernyataan yang gugur ada dua seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 168), yaitu apabila instrumen tidak valid maka harus diperbaiki atau di buang. Maksud diperbaiki disini adalah memperbaiki pernyataan dalam angket yang tidak valid yang kemudian harus diujicobakan lagi hingga pernyataan itu valid. Namun dalam penelitian ini pernyataan yang gugur (tidak valid) peneliti mengambil keputusan untuk membuang pernyataan yang tidak valid sehingga untuk penelitian berikutnya tidak di pakai. Sebanyak 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur tidak dipakai dalam penelitian selanjutnya, karena sudah ada pernyataan yang mewakili dari setiap faktor tersebut yang valid. Untuk itu pengambilan data sebenarnya menggunakan 31 butir pernyataan, berikut penjelasannya:

**Tabel 6. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen**

<b>No. Butir</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,927	0,632	Valid
2	0,596	0,632	Tidak Valid
3	0,921	0,632	Valid
4	0,875	0,632	Valid
5	0,106	0,632	Tidak Valid
6	0,050	0,632	Tidak Valid
7	0,834	0,632	Valid
8	0,788	0,632	Valid
9	0,921	0,632	Valid
10	0,921	0,632	Valid
11	0,773	0,632	Valid
12	0,921	0,632	Valid
13	0,579	0,632	Tidak Valid
14	0,927	0,632	Valid
15	0,797	0,632	Valid
16	0,921	0,632	Valid
17	0,921	0,632	Valid
18	0,927	0,632	Valid
19	0,921	0,632	Valid
20	0,765	0,632	Valid
21	0,870	0,632	Valid
22	0,765	0,632	Valid
23	0,921	0,632	Valid
24	0,828	0,632	Valid
25	0,797	0,632	Valid
26	0,875	0,632	Valid
27	0,640	0,632	Valid
28	0,797	0,632	Valid
29	0,875	0,632	Valid
30	0,729	0,632	Valid
31	0,810	0,632	Valid
32	0,834	0,632	Valid
33	0,921	0,632	Valid
34	0,927	0,632	Valid
35	0,927	0,632	Valid



## 2. Reliabilitas

Dalam sebuah penelitian instrumen yang reliabel menurut Sugiyono (2013: 168), adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk itu dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus koefisiensi *Aplha Cronbarch*, yaitu:

$$r_{tt} = \frac{n}{(n-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = Reliabilitas Instrumen  
 $n$  = Jumlah Butir  
 $\sum \sigma_t$  = Jumlah Varians Butir  
 $\sigma_t$  = Varians Total

(Arikunto, 2010: 223)

Pengolahan data uji reliabilitas dibantu menggunakan program komputer SPSS 16. Dari pengujian tersebut diperoleh tingkat reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Analisis Uji Coba Reliabilitas Instrumen**

Faktor	Cronbach`s Alpha	Status
Mengamati	0,982	Reliabel
Menanya	0,935	Reliabel
Mengumpulkan informasi/mencoba	0,941	Reliabel
Mengasosiasi	0,864	Reliabel
Mengomunikasikan	0,929	Reliabel

Hasil analisis digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen, selanjutnya untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen didasarkan pada ketentuan menurut Sugiyono (2013: 168), sebagai berikut:

1. 0,000-0,199 = Sangat Rendah
2. 0,200-0,399 = Rendah
3. 0,400-0,599 = Sedang
4. 0,600-0,799 = Kuat
5. 0,800-1,000 = Sangat Kuat

**Tabel 8. Hasil Analisis Data Reliabilitas**

Variabel	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan	Keterangan
Penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh Peserta Didik berdasarkan Pendapat Guru dalam Pembelajaran PJOK	0,982	>0,632	Reliabel	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan reliabilitas keseluruhan faktor diperoleh nilai koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,982. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen berupa angket ini adalah reliabel (sangat kuat), jadi butir instrumen ini sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah didapat untuk membuat suatu kesimpulan. Dari tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang di jadikan dalam bentuk persentase, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

N = jumlah total Frekuensi

(Sudijono, 2012: 43)

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan distribusi normal menurut Hadi (1991: 147-161):

**Tabel 9. Norma Penilaian Pendapat**

No.	Interval Skor	Kategori
1	$M_i + 1,5 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$	Baik
2	$M_i < X \leq M_i + SD_i$	Cukup Baik
3	$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$	Kurang Baik
4	$M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1,5 SD_i$	Tidak Baik

Keterangan:

$M_i$  = *Mean* Ideal

$1/2$  (maksimal ideal + minimal ideal)

$SD_i$  = Standar Deviasi Ideal

$1/6$  (maksimal ideal – minimal ideal)

Selanjutnya pengolahan data akan dibantu dengan program komputer *Microsoft*

*Excel* 2007 agar lebih mudah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif, jadi dapat diartikan bahwa subjek penelitian digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian ini dideskripsikan berdasarkan tingkat kesetujuan guru PJOK terhadap butir pernyataan pada angket yang telah diberikan oleh peneliti. Skor yang didapat dari pengisian angket oleh guru PJOK menggambarkan pendapat masing-masing guru terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Selanjutnya pengolahan data dalam penelitian ini dibantu menggunakan program komputer *Microsoft Excel 2007*.

Dari sebanyak 35 butir pernyataan, sebanyak 4 butir pernyataan gugur karena tidak valid. Diketahui dari 31 butir pernyataan, nilai terendah sebesar 31 dan nilai tertinggi sebesar 124. Gambaran mengenai pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan peserta didik dalam Pembelajaran PJOK, secara umum dilihat dari beberapa faktor, yaitu: (1) Faktor Mengamati, (2) Faktor Menanya, (3) Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba, (4) Faktor Mengasosiasi, (5) Faktor Mengomunikasikan. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal  $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$  dan standar deviasi idealnya

$\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$ . Penyimpulan dari empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10. Pengkategorian Skor Pendapat Guru secara Keseluruhan**

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$100,75 < X \leq 124$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$75,5 < X \leq 100,75$	Cukup baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$54,25 < X \leq 75,5$	Kurang baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$31 < X \leq 54,25$	Tidak baik

Keterangan:

X = jumlah skor

Mi = *mean* ideal =  $\frac{1}{2} (124+31) = 77,5$

SDi = standar deviasi ideal =  $\frac{1}{6} (124-31) = 15,5$

(Hadi, 1991: 147)

Untuk menghitung persentase responden yang termasuk pada kategori tertentu disetiap aspek hendaknya menggunakan rumus menurut Sudijono (2012: 43), sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi yang sedang dicari

N = jumlah total frekuensi

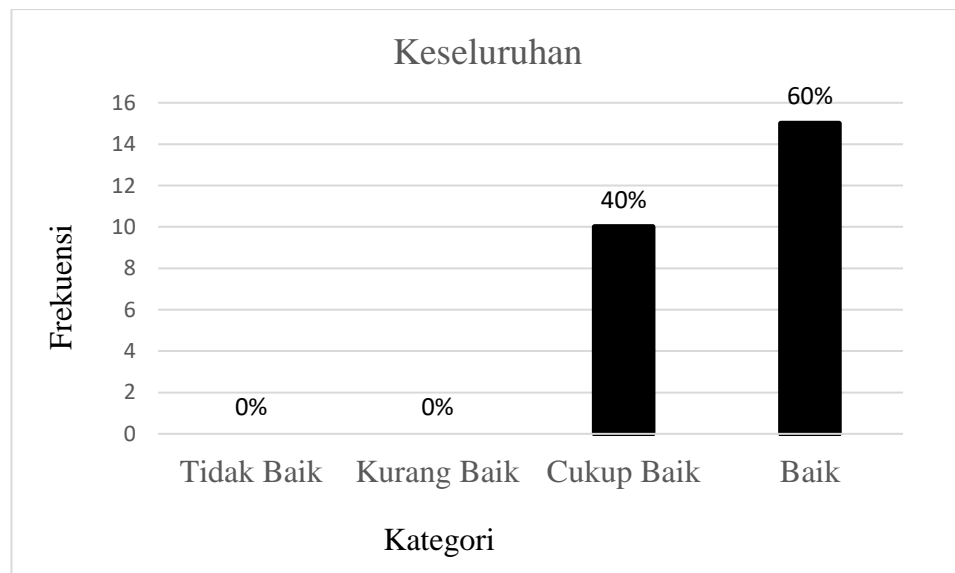
(Sudijono, 2012: 43)

Mengacu pada kategori dan rumus tersebut, maka distribusi pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan pengambilan data yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 11. Distribusi Penerapan Pendekatan Ilmiah berdasarkan pendapat Guru PJOK secara Keseluruhan**

Batasan	kategori	Frekuensi	Presentase
$100,75 < X \leq 124$	Baik	15	60%
$75,5 < X \leq 100,75$	Cukup Baik	10	40%
$54,25 < X \leq 75,5$	Kurang Baik	0	0%
$31 < X \leq 54,25$	Tidak Baik	0	0%
<b>Jumlah</b>		25	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 15 guru memiliki pendapat baik, 10 guru memiliki pendapat cukup baik, 0 guru memiliki pendapat kurang baik, 0 guru memiliki pendapat tidak baik. Nilai rerata sebesar 102,76 terletak pada interval  $100,75 < X \leq 124$ , maka dapat disimpulkan bahwa pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan adalah baik. Berikut adalah diagram batangnya:



**Gambar 2. Diagram Batang Pendapat Guru secara Keseluruhan**

Data penelitian ini dideskripsikan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai karakteristik data tersebut. Untuk mendapatkan hasil penelitian tentang penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan pendapat guru dalam pembelajaran PJOK, perlu dideskripsikan menurut masing-masing faktor yang mengkonstrak variabel penelitian ini, pendeskripsiannya adalah sebagai berikut:

#### **1. Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengamati**

Faktor mengamati merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam pendekatan ilmiah dan dimintakan pendapatnya dari guru PJOK. Faktor mengamati dapat untuk mengetahui bagaimana pendapat guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo terhadap hal tersebut. Faktor mengamati terdiri dari 7 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 7, nilai tertinggi sebesar 28. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal  $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$  dan standar deviasi idealnya  $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$ . Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Hadi (1991: 147). Lebih lanjut dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 12. Pengkategorian Skor Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengamati.**

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$22,75 < X \leq 28$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$17,5 < X \leq 22,75$	Cukup baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$12,25 < X \leq 17,5$	Kurang baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$7 < X \leq 12,25$	Tidak baik

Keterangan:

X = jumlah skor

Mi = *mean* ideal =  $1/2 (28+7) = 17,5$

SDi = standar deviasi ideal =  $1/6 (28-7) = 3,5$

(Hadi, 1991: 147)

Mengacu pada kategori dan rumus menentukan persentase, maka distribusi pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor mengamati adalah sebagai berikut:

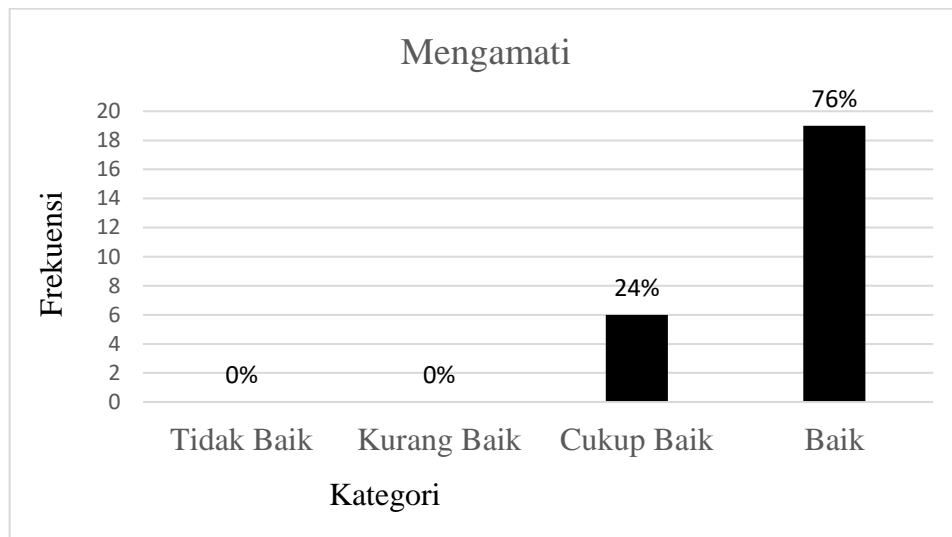
**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengamati**

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$22,75 < X \leq 28$	Baik	19	76%
$17,5 < X \leq 22,75$	Cukup baik	6	24%
$12,25 < X \leq 17,5$	Kurang baik	0	0%
$7 < X \leq 12,25$	Tidak baik	0	0%
<b>Jumlah</b>		25	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 19 guru memiliki pendapat baik, 6 guru memiliki pendapat cukup baik, 0 guru memiliki pendapat kurang baik, 0 guru memiliki pendapat tidak baik. Nilai rerata sebesar 24 terletak pada interval  $22,75 < X \leq 28$ , maka dapat disimpulkan bahwa pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten



Kulon Progo berdasarkan faktor mengamati adalah baik. Berikut adalah gambar diagram batangnya:



**Gambar 3. Diagram Batang Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengamati.**

## 2. Pendapat Guru berdasarkan Faktor Menanya

Faktor menanya merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam Pendekatan Ilmiah yang diterapkan oleh peserta didik serta dimintakan pendapatnya dari guru PJOK SD. Faktor menanya dapat untuk mengetahui bagaimana pendapat guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo terhadap hal tersebut. Faktor menanya terdiri dari 6 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 6, nilai tertinggi sebesar 24. Selanjutnya skor di kategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal  $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$  dan standar deviasi idealnya

$\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$ . Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Hadi (1991: 147). Lebih lanjut dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 14. Pengkategorian Skor Pendapat Guru berdasarkan Faktor Menanya.**

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$19,5 < X \leq 24$	Baik
$Mi < X \leq Mi + SDi$	$15 < X \leq 19,5$	Cukup baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$10,5 < X \leq 15$	Kurang baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$6 < X \leq 10,5$	Tidak baik

Keterangan:

X = jumlah skor

Mi = *mean* ideal =  $1/2 (24+6) = 15$

SDi = standar deviasi ideal =  $1/6 (24-6) = 3$

(Hadi, 1991: 147)

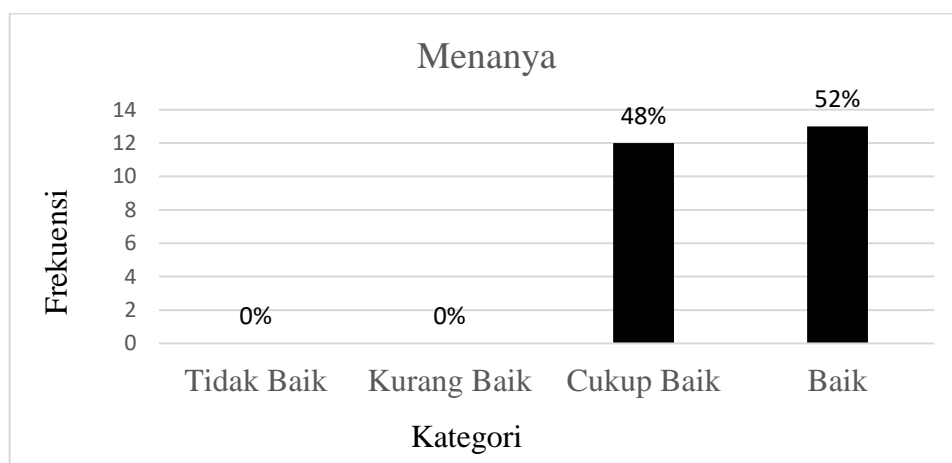
Mengacu pada kategori dan rumus menentukan persentase, maka distribusi pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor menanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pendapat Guru berdasarkan Faktor Menanya**

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$19,5 < X \leq 24$	Baik	13	52%
$15 < X \leq 19,5$	Cukup baik	12	48%
$10,5 < X \leq 15$	Kurang baik	0	0%
$6 < X \leq 10,5$	Tidak baik	0	0%
<b>Jumlah</b>		25	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 13 guru memiliki pendapat baik, 12 guru memiliki pendapat cukup baik, 0 guru memiliki pendapat kurang baik, 0 guru memiliki pandangan tidak baik. Nilai rerata

sebesar 20,17 terletak pada interval  $19,5 < X \leq 24$ , maka dapat disimpulkan bahwa pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor mengamati adalah baik. Berikut adalah gambar diagram batangnya:



**Gambar 4. Diagram Batang Pendapat Guru berdasarkan Faktor Menanya.**

### **3. Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba**

Faktor mengumpulkan informasi/mencoba merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam Pendekatan Ilmiah yang diterapkan oleh peserta didik serta dimintakan pendapatnya dari guru PJOK SD. Faktor mengumpulkan informasi/mencoba dapat mengetahui bagaimana pendapat guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo terhadap hal tersebut. Faktor mengumpulkan informasi/mencoba terdiri dari 8 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 8, nilai tertinggi sebesar 32. Selanjutnya skor di

kategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal  $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$  dan standar deviasi idealnya  $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$ . Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Hadi (1991: 147). Lebih lanjut dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 16. Pengkategorian Skor Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/ Mencoba.**

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$26 < X \leq 32$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$20 < X \leq 26$	Cukup baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$14 < X \leq 20$	Kurang baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$8 < X \leq 14$	Tidak baik

Keterangan:

X = jumlah skor

Mi = *mean* ideal =  $1/2 (32+8) = 20$

SDi = standar deviasi ideal =  $1/6 (32-8) = 4$

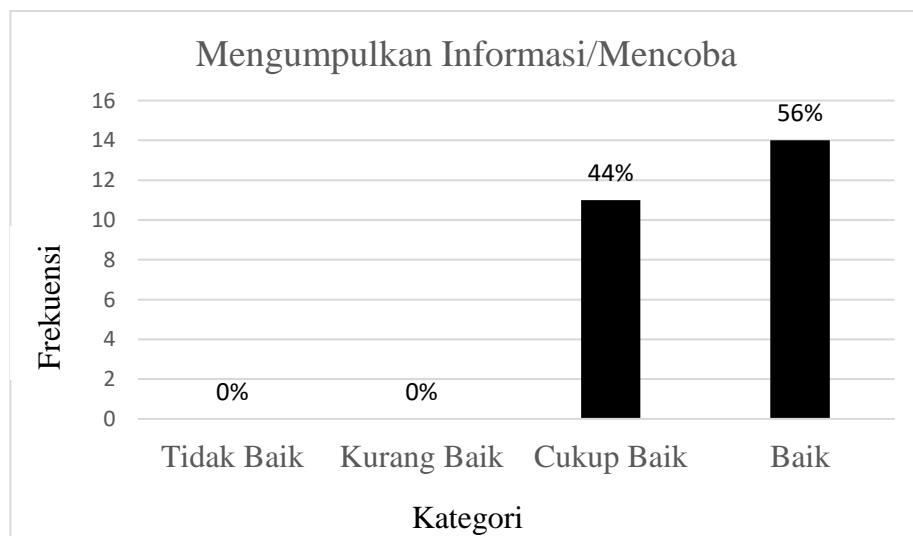
(Hadi, 1991: 147)

Mengacu pada kategori dan rumus menentukan persentase, maka distribusi pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor mengumpulkan informasi/mencoba adalah sebagai berikut:

**Tabel 17. Distribusi Frekuensi Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba**

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$32,5 < X \leq 40$	Baik	14	56 %
$25 < X \leq 32,5$	Cukup baik	11	44%
$17,5 < X \leq 25$	Kurang baik	0	0%
$10 < X \leq 17,5$	Tidak baik	0	0%
<b>Jumlah</b>		25	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 14 guru memiliki pendapat baik, 11 guru memiliki pendapat cukup baik, 0 guru memiliki pendapat kurang baik, 0 guru memiliki pandangan tidak baik. Nilai rerata sebesar 25,8 terletak pada interval  $25 < X \leq 32,5$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor mengumpulkan informasi/mencoba adalah baik. Berikut adalah gambar diagram batangnya:



**Gambar 5. Diagram Batang Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba**

#### 4. Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi

Faktor mengasosiasi merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam Pendekatan Ilmiah yang diterapkan oleh peserta didik serta dimintakan pendapatnya dari guru PJOK SD. Faktor mengasosiasi dapat untuk mengetahui bagaimana pendapat guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo terhadap hal tersebut. Faktor mengasosiasi terdiri dari 5 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 5, nilai tertinggi sebesar 20. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal  $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$  dan standar deviasi idealnya  $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$ . Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan distribusi normal. Menurut Hadi (1991: 147). Lebih lanjut dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 18. Pengkategorian Skor Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi.**

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$16,25 < X \leq 20$	Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$12,5 < X \leq 16,25$	Cukup baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$8,75 < X \leq 12,5$	Kurang baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$5 < X \leq 8,75$	Tidak baik

Keterangan:

X = jumlah skor

Mi = *mean* ideal =  $1/2 (20+5) = 12,5$

SDi = standar deviasi ideal =  $1/6 (20-5) = 2,5$

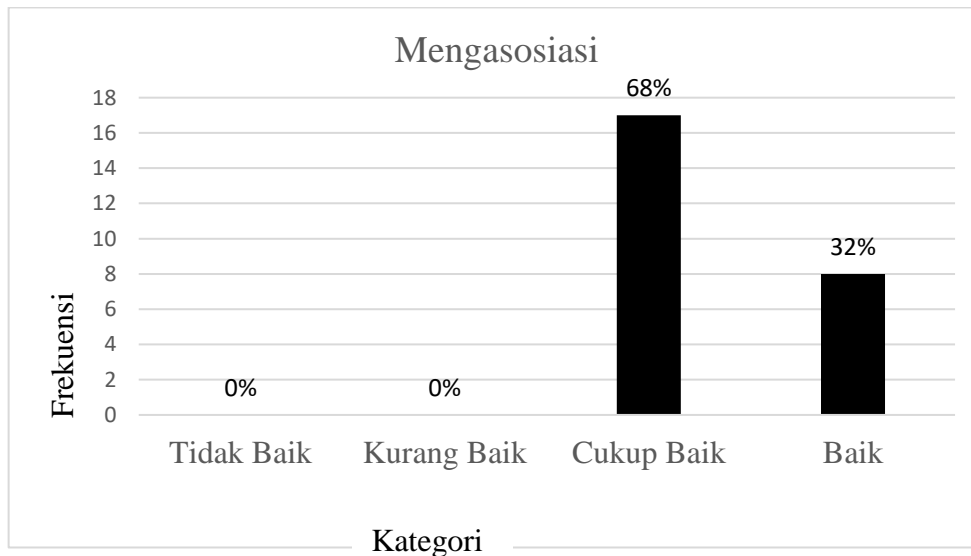
(Hadi, 1991: 147)

Mengacu pada kategori dan rumus menentukan persentase, maka distribusi frekuensi pendapat guru PJOK SD berdasarkan faktor mengasosiasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 19. Distribusi Frekuensi Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi**

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$16,25 < X \leq 20$	Baik	8	32%
$12,5 < X \leq 16,25$	Cukup baik	17	68%
$8,75 < X \leq 12,5$	Kurang baik	0	0%
$5 < X \leq 8,75$	Tidak baik	0	0%
<b>Jumlah</b>		25	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 8 guru memiliki pendapat baik, 17 guru memiliki pendapat cukup baik, 0 guru memiliki pendapat kurang baik, 0 guru memiliki pendapat tidak baik. Nilai rerata sebesar 16,12 terletak pada interval  $12,5 < X \leq 16,25$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor mengasosiasi adalah cukup baik. Berikut adalah gambar diagram batangnya.



**Gambar 6. Diagram Batang Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi.**

##### **5. Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan**

Faktor mengomunikasikan merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam Pendekatan Ilmiah yang diterapkan oleh peserta didik serta dimintakan pendapatnya dari guru PJOK SD. Faktor mengomunikasikan dapat untuk mengetahui bagaimana pendapat guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo terhadap hal tersebut. Faktor mengomunikasikan terdiri dari 5 butir pernyataan. Dapat diketahui nilai terendah sebesar 5, nilai tertinggi sebesar 20. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal  $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$  dan standar deviasi idealnya  $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$ . Penyimpulan empat kategori tersebut



menggunakan distribusi normal. Menurut Hadi (1991: 147) Lebih lanjut dapat dilihat melalui tabel berikut: Penyimpulan empat kategori tersebut menggunakan

**Tabel 20. Pengkategorian Skor Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan.**

Interval Skor	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$16,25 < X \leq 20$	Baik
$Mi < X \leq Mi + SDi$	$12,5 < X \leq 16,5$	Cukup baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$8,75 < X \leq 12,5$	Kurang baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$5 < X \leq 8,75$	Tidak baik

Keterangan:

X : jumlah skor

Mi : *mean* ideal =  $1/2 (20+5) = 12,5$

SDi : standar deviasi ideal =  $1/6 (20-5) = 2,5$

(Hadi, 1991: 147)

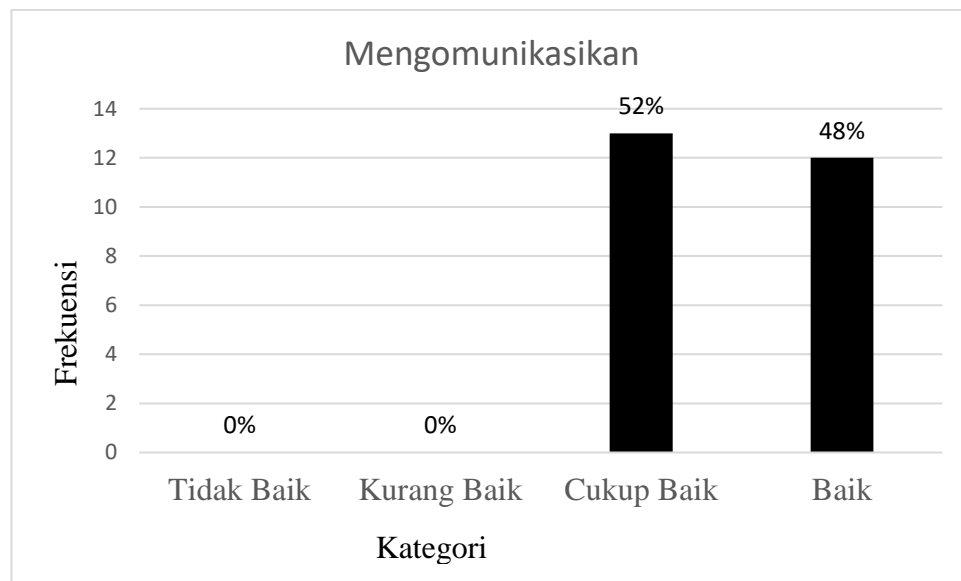
Mengacu pada kategori dan rumus menentukan persentase, maka distribusi pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor mengomunikasikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 21. Distribusi Frekuensi Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan**

Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
$16,25 < X \leq 20$	Baik	12	48%
$12,5 < X \leq 16,5$	Cukup baik	13	52%
$8,75 < X \leq 12,5$	Kurang baik	0	0%
$5 < X \leq 8,75$	Tidak baik	0	0%
<b>Jumlah</b>		16	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas diperoleh sebanyak 12 guru memiliki pendapat baik, 13 guru memiliki pendapat cukup baik, 0 guru memiliki pendapat kurang baik, 0 guru memiliki pandangan tidak baik. Nilai rerata sebesar 16,68 terletak pada interval  $16,25 < X \leq 20$ , maka dapat disimpulkan

bahwa pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor mengomunikasikan adalah baik. Berikut adalah gambar diagram batangnya.



**Gambar 7. Diagram Batang Pendapat Guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan.**

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan menunjukkan rata-rata sebesar 102,76 terletak pada interval  $100,75 < X \leq 124$  berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 15 guru memiliki pendapat baik, 10 guru memiliki pendapat cukup baik, 0 guru memiliki pendapat kurang baik, dan 0 guru memiliki pendapat tidak baik. Pendapat guru

PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan menyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo memiliki pendapat yang baik terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK, artinya guru PJOK SD mempunyai pengetahuan yang baik pada proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan sesuai dengan permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Proses pembelajaran dengan penerapan Pendekatan Ilmiah peserta didik diarahkan untuk selalu berfikir secara ilmiah, terstruktur, sistematis, kreatif dan kritis. Dengan hasil demikian berarti penerapan Pendekatan Ilmiah yang sedang dikembangkan saat ini mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Berikut merupakan pembahasan dari tiap faktor pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

Faktor mengamati menunjukkan rata-rata sebesar 24 terletak pada interval  $22,75 < X \leq 28$  berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 19 guru memiliki pendapat baik, 6 guru memiliki pendapat cukup baik, 0 guru memiliki pendapat kurang baik, dan 0 guru memiliki pendapat tidak baik terhadap faktor

mengamati. Dapat disimpulkan bahwa guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo mempunyai pendapat yang baik terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK. Guru mengetahui bahwa dalam proses mengamati, peserta didik mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Dengan melihat contoh gerakan yang didemonstrasikan oleh guru, maka peserta didik akan lebih memahami tentang gerakan yang akan dipelajari dan mudah dalam pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ketertarikan peserta didik, terutama apabila peserta didik memperhatikan media yang dihadirkan secaranya nyata, selain itu dengan peserta didik membaca dari sumber buku peserta didik dan peserta didik membuat catatan dari hasil proses mengamati, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi.

Faktor menanya menunjukkan rata-rata sebesar 20,17 terletak pada interval  $19,5 < X \leq 24$  berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 13 guru memiliki pendapat baik, 12 guru memiliki pendapat cukup baik, 0 guru memiliki pendapat kurang baik, dan 0 guru memiliki pendapat tidak baik terhadap faktor menanya. Dapat disimpulkan bahwa guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo mengetahui atau memiliki pendapat bahwa pada tahap menanya dibuka dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal baru yang belum/ingin diketahui peserta didik. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu, minat, dan

perhatian peserta didik pada materi pelajaran PJOK. Selain itu dalam tahap menanya peserta didik juga memperhatikan pertanyaan yang diajukan oleh teman yang lain sehingga dalam pembelajaran terdapat perhatian dari materi yang sedang dipelajari.

Faktor mengumpulkan informasi/mencoba menunjukkan rata-rata sebesar 25,8 terletak pada interval  $25 < X \leq 32,5$  berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 14 guru memiliki pendapat baik, 11 guru memiliki pendapat cukup baik, 0 guru memiliki pendapat kurang baik, dan 0 guru memiliki pendapat tidak baik terhadap faktor mengumpulkan informasi/mencoba. Dapat disimpulkan bahwa guru PJOK SD se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo mengetahui atau memiliki pendapat bahwa pada tahap mengumpulkan informasi/mencoba telah mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor) dengan menanamkan nilai positif dalam proses pembelajaran, membimbing, mengawasi proses latihan dalam peserta didik melakukan gerakan yang sudah dicontohkan sebanyak-banyaknya dan juga mengajarkan peserta didik untuk memberikan kesempatan teman yang lain untuk mencoba melakukan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, memiliki kebermaknaan tinggi serta peserta didik mendapatkan kesempatan melakukan gerak yang sama.

Faktor mengasosiasi menunjukkan rata-rata sebesar 16,12 terletak pada interval  $12,5 < X \leq 16,25$  berkategori cukup baik. Secara rinci menunjukkan

sebanyak 8 guru memiliki pendapat baik, 17 guru memiliki pendapat cukup baik, 0 guru memiliki pendapat kurang baik, dan 0 guru memiliki pendapat tidak baik terhadap faktor mengasosiasi. Dapat disimpulkan bahwa guru PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo mengetahui atau memiliki pendapat bahwa pada tahap mengasosiasi peserta didik diarahkan untuk mampu mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, efektif, dan efisien dalam menyimpulkan. Selain itu juga peserta didik diarahkan untuk saling berdiskusi, berargumen, dan menari kesimpulan sehingga pembelajaran dapat meningkatkan pengalaman belajar, perhatian, dan pemahaman materi pada peserta didik.

Faktor mengomunikasikan menunjukkan rata-rata sebesar 16,68 terletak pada interval  $16,25 < X \leq 20$  berkategori baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 12 guru memiliki pendapat baik, 13 guru memiliki pendapat cukup baik, 0 guru memiliki pendapat kurang baik, dan 0 guru memiliki pendapat tidak baik terhadap faktor mengomunikasikan. Dapat disimpulkan bahwa guru PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo mengetahui atau memiliki pendapat bahwa pada tahap mengomunikasikan peserta didik diarahkan untuk menyampaikan hasil pekerjaan dalam bentuk gerakan atau pajangan selain itu juga peserta didik mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok di depan kelas. Oleh karena itu dengan pembelajaran tersebut dapat peningkatan pengalaman belajar, perhatian, dan pemahaman materi pada peserta didik

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket adanya sifat responden yang berbeda beda seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab reponden tersebut dengan sebenarnya.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui pendapat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan, diketahui sebanyak 15 orang (60 %) berkategori baik, sebanyak 10 orang (40 %) berkategori cukup baik, dan pada kategori kurang baik dan tidak baik 0% atau dapat dikatakan tidak ada guru yang memiliki pendapat kurang baik dan tidak baik. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 102,76, pendapat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk dalam kategori “baik”

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo mengenai data pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran PJOK
2. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan ke depan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.



### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru yang masih mempunyai pendapat cukup baik disarankan agar meningkatkan pengetahuan tentang Pendekatan Ilmiah yang dimiliki dengan cara mencari bahan referensi terkait perkembangan yang ada dalam Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada pendapat yang dimiliki guru saja, saran bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan tidak hanya pendapat yang dimiliki guru saja yang diteliti.
3. Bagi sekolah untuk membantu kesulitan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, salah satunya meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah agar dapat menunjang proses pembelajaran dengan penerapan Pendekatan Ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

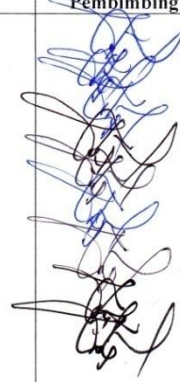
- Alnedral. (2016). *Strategi Pembelajaran PJOK, Olahraga, & Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Amri, S. (2015). *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2013). *Strategi dan Design Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cipta Jaya
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI. No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikdasmen.
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Materi pelatihan guru implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Lutan, R. (2002). *Asas-Asas PJOK Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Majid, A. & Rochman, C. (2015). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Nurdin, S. & Adrianтони. (2016). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurdin, S. & Usman. (2004). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prastawa, F.R. & Sismadiyanto. (2013). Persepsi guru PJOK sekolah menengah atas negeri se-Kota Yogyakarta tentang penilaian domain afektif. *PJOK Indonesia*. Volume 9, Nomor 2.
- Rimang, S.S. (2011). *Meraih predikat guru dan dosen paripurna : membangun manusia mandiri dan terpuji*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam PJOK dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- . (2015). *Kurikulum PJOK*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sinulingga, A. & Nugraha, T. (2017). Penerapan Pendekatan Ilmiah Pada Pelajaran PJOK Olahraga, Kesehatan, Dan Dampaknya Pada Peserta didik SMA Negeri 15 Medan. *Pedagogik Olahraga*, 3, 76-80.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, A.S. (2005). *Persiapan Profesi Guru Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, M.U. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Utama, B. (2011). Pembentukan Karakter Anak melalui Aktivitas Bermain dalam PJOK. *PJOK Indonesia* (Nomor 1 tahun 2011). Hlm. 2.
- Walgito, B. (1994). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yahya, M. (2013). *Profesi tenaga kependidikan ; dilengkapi dengan Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan yang terkait dengan tenaga kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

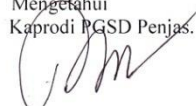
## Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Nama Mahasiswa : LANGGENG TRI JOKO  
NIM : 14604224007  
Program Studi : PGSD PENJAS  
Jurusan : POR  
Pembimbing : Drs. AGUS SUMHENDARTIN SURYOBROTO, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	10-1-2018	Perbaiki bab I tt	
2.	8-2-2018	Perbaiki dan buat instruksi penulisan	
3.	15-2-2018	Perbaiki instruksi penulisan	
4.	19-2-2018	" - "	
5.	20-2-2018	Silahkan validasi instruksi	
6.	21-3-2018	Silahkan instruksi yg tidak valid diperbaiki	
7.	26-3-2018	Silahkan ambil data	
8.	28-5-2018	Perbaiki laporan	
9.	30-5-2018	Sehingga daftar isi	

Mengetahui  
Kaprosdi PGSD Penjas.

  
Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19561107 198203 1 003

## Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba Penelitian dari FIK UNY

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b> Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541 Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id
Nomor : 02.92/UN.34.16/PP/2018.	22 Februari 2018.
Lamp. : 1Eks.	
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.	
<b>Kepada Yth.</b> <b>Kepala SD .....</b> <b>di Tempat.</b>	
diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Langgeng Tri Joko
NIM	: 14604224007
Program Studi	: PGSD Penjas
Dosen Pembimbing	: Agus Sumhendartin S., M.Pd.
NIP	: 195812171988031001
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: 26 Februari s/d 2 Maret 2018
Tempat/Objek	: <b>Guru Pendidikan Jasmani SD di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo.</b>
Judul Skripsi	: Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD Terhadap Penerapan Scientific Approach (Pendekatan Ilmiah) Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
 Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 196407071988121001	
<b>Tembusan :</b> 1. Kaprodi PGSD Penjas 2. Pembimbing TAS. 3. Mahasiswa ybs.	

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari FIK UNY



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541

Nomor : 03.52/UN.34.16/PP/2018.

21 Maret 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

**Daerah Istimewa Yogyakarta.**

**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Langgeng Tri Joko

NIM : 14604224007

Program Studi : PKO.

Dosen Pembimbing : Agus S. Sumhendartin, M.Pd.

NIP : 195812171988031001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 27 Maret s/d 30 April 2018

Tempat/Objek : **Guru-guru Pendidikan Jasmani SD di Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo**

Judul Skripsi : **Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD Terhadap Penerapan Scientific Approach (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani.**

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988121001

**Tembusan :**

1. Kepala SD .....
2. Kaprodi PKO.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

#### Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3600/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Kulon Progo  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Kulon Progo

di Wates

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 03.52/UN.34.16/PP/2018  
Tanggal : 21 Maret 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PANDANGAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SD TERHADAP PENERAPAN SCIENTIFIC APPROACH (PENDEKATAN ILMIAH) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI"** kepada:

Nama : LANGGENG TRI JOKO  
NIM : 14604224007  
No.HP/Identitas : 081903712567/3401051205950001  
Prodi/Jurusan : PGSD Penjasi/POR  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Sentolo,  
Kab. Kulon Progo  
Waktu Penelitian : 27 Maret 2018 s.d 30 April 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
 Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
 Website: dpmpt.kulonprogokab.go.id Email : dpmpt@kulonprogokab.go.id

### SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00304/III/2018

Memperhatikan : Surat dari Badan Kesbangpol DIY Nomor: 074/3600/Kesbangpol/2018, Tanggal: 23 Maret 2018, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;  
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..

Diizinkan kepada : **LANGGENG TRI JOKO**  
 NIM / NIP : **14604224007**  
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
 Judul/Tema : **PANDANGAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SD TERHADAP PENERAPAN SCIENTIFIC APPROACH (PENDEKATAN ILMIAH) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

Lokasi : **KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **27 Maret 2018 s/d 30 April 2018**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
 Pada Tanggal : 23 Maret 2018

**KEPALA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU**  
  
**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si**  
 Pembina Utama Muda; IV/c  
 NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :  
 1. Bupati Kulon Progo (sebagai Laporan)  
 2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo  
 3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo  
 4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo  
 5. Kepala SD.....  
 6. Yang bersangkutan  
 7. Arsip



## Lampiran 6. Surat Keterangan dari SD se-Kecamatan Sentolo



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI GEMBONGAN**

*Alamat: Klebekan, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 421.2 / 28**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Gembongan, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Gembongan, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Gembongan  
  
**Sapardi, S.Pd. M.Pd.**  
NIP. 19670415 198610 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI SUKORENO**

*Alamat: Banggan, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

No : 421.2 /15

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Sukoreno, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Sukoreno, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI SUKORENO**

*Alamat: Banggan, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

No : 421.2 / 15

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Sukoreno, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Sukoreno, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Sukoreno  
  
NIP. 19650405 198604 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI 2 SENTOLO**

Alamat: Sentolo Kidul, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo 55664

**SURAT KETERANGAN**

No : 422 / 604 / STL-2 / N / 2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Sentolo, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI 3 SENTOLO**

*Alamat: Kalibondol, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

No : 294/PD/SDN.3/II/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Sentolo, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 3 Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 2 April 2018

Kepala SD Negeri 3 Sentolo

**Cusati, S.Pd.**

NIP. 19671225 199201 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI JLABAN**

Alamat: Jlaban, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo 55664

**SURAT KETERANGAN**

No : 103/SK/SLB/IV/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Jlaban, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Jlaban, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan Scientific Approach (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Jlaban  
  
**Sumarto, S.Pd.**  
NIP. 19670902 199401 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI ASEM CILIK**

Alamat: Paten, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo 55664

**SURAT KETERANGAN**

No : 10 / 59AC / S.KEA / 10 / 2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Asem Cilik, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Asem Cilik, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan Scientific Approach (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Asem Cilik  
  
Drs. Bambang Sugeng Prayitna  
19651119 198812 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI PERGIWATU**

*Alamat: Jalan Srikayangan Km.2 panjang, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 13 / SD / s.ket / IV / 2018**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Pergiwatu, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Pergiwatu, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Pergiwatu  
  
Tri Arti, S.Pd SD  
NIP. 19890404 197912 2 005





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI KALIKUTUK**

Alamat: Taruban, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo 55664

**SURAT KETERANGAN**

No : 175 / SDKLTk / IV / 2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kalikutuk, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kalikutuk, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 2 April 2018

Kepala SD Negeri Kalikutuk

Karsiyem, S.Pd.

NIP. 19671015 198804 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI JETAK**

*Alamat: Jetak, Kalilagung, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 421/IS/KET/W/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Jetak, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Jetak, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani"** dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Jetak  
  
**Saharman, S.Pd.**  
NIP. 19640304 198506 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI KALIMENUR**

*Alamat: Kalimenur, Sukorena, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 19 / KET / KUMN / IV / 2018**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kalimenur, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kalimenur, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 2 April 2018

Kepala SD Negeri Kalimenur

**Puri Santosa, S.Pd.**

NIP. 19680316 198904 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI SEMEN**

*Alamat: Semen, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 15 /SK/SD SMN/IV/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Semen UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Semen, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan Scientific Approach (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani"** dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Semen

Sudarsih, S.Pd.

19700323 199103 2 006



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI BANGUNCIPTO**

*Alamat: Ploso, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 01 / ST / BGET / IV / 2018**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Banguncipto, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan Scientific Approach (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani"** dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 2 April 2018

Kepala SD Negeri Banguncipto



**Panata, S. Pd.**  
NIP. 19630530 198304 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI KALISANA**

*Alamat: Karang, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 17/KET/KLSN/IV/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kalisana, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kalisana, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani"** dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Kalisana

**Jamaludin, S.Pd.**  
NIP. 19720908 199102 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO**  
**SD NEGERI SALAMREJO**

Alamat: Karang Weitan, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo 55664

**SURAT KETERANGAN**

No : 09 / SK / SLRJ / IV / 2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Salamrejo, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Salamrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Salamrejo  
  
**Siti Marjanah, S.Pd. SD**  
NIP. 19720227 199703 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI LEBENG**

*Alamat: Giyoso, Sakamrejo, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 12 / SK / L.B.G / IV / 2018**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Lebeng, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Lebeng, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan Scientific Approach (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani"** dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Lebeng  
  
Basuki, S.Pd.  
NIP. 19640815 198604 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI PERGIWATU WETAN**

Alamat: Pergiwatu Wetan, Srikeyangan, Sentolo, Kulon Progo 55664

**SURAT KETERANGAN**

No : 23 /KET/PGWT/W/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Pergiwatu Wetan, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

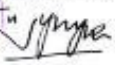
Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Pergiwatu Wetan, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Pergiwatu Wetan

  
**Suhartini, S.Pd. Jas**  
NIP. 19631118 198303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO**  
**SD NEGERI SRIKAYANGAN**

Alamat: Kaliwinong Lor, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo 55664

**SURAT KETERANGAN**

**No : 18 / SK / SK-16 / IV / 2018**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Srikayangan, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Srikayangan, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 2 April 2018

Kepala SD Negeri Srikayangan

*Suripem, S. Pd.*

NIP. 19591228 197912 2 013



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI PLOSO**

*Alamat: Ploso, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 15/SK/SP/PLS/10/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Ploso, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Ploso, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan Scientific Approach (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani"** dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI KRADENAN**

*Alamat: Kradenan, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 26/SK/KDN/IV/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kradenan, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kradenan, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Kradenan  
  
**Gentok Zulianta, S.Pd. SD**  
NIP. 19720110 199312 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI KEMIRI**

*Alamat: Kleben, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 26/SK/KMR/14/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kemiri, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kemiri, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani"** dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 2 April 2018

Kepala SD Negeri Kemiri

**Sri Mulyati, S.Pd.**

NIP. 19691031 199103 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI KALIAGUNG**

*Alamat: Banyuwangi Lor, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 8/Sk/KL6/VI/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kaliagung, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 2 April 2018

Kepala SD Negeri Kaliagung

Suranti, S.Pd.

NIP. 19680715 199803 2 004





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
SD NEGERI KALIPENTEN**

Alamat: Kalipenten, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664

**SURAT KETERANGAN**

No : 421.2/05/10/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Kalipenten, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kalipenten, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan Scientific Approach (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani"** dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Kalipenten

**Supardi, S.Pd.**  
NIP. 19660212 199102 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI 1 SENTOLO**

*Alamat: Kalibondol, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 801.40/Ket/281-V/18/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Sentolo, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 1 Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani**" dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri 1 Sentolo

**Suprihatin, S.Pd.**  
NIP. 19660202 198804 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI JLABAN

Alamat: Jlaban, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

No: 103/SK/SLB/IV/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Jlaban, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Jlaban, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan Scientific Approach (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani"** dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
SD NEGERI GEMBONGAN**

*Alamat: Klebekan, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo 55664*

**SURAT KETERANGAN**

**No : 4212/18**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Gembongan, UPTD PAUD dan Diknas Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Langgeng Tri Joko  
Nomor Mahasiswa : 14604224007  
Program Studi : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Gembongan, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SD terhadap Penerapan *Scientific Approach* (Pendekatan Ilmiah) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani"** dari bulan Maret s.d. April 2018, berdasarkan surat izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 070.2/00304/III/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 2 April 2018  
Kepala SD Negeri Gembongan  
  
**Sapardi, S.Pd. M.Pd.**  
NIP. 19670115 198610 1 001

## Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian

### PANDANGAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SD TERHADAP PENERAPAN *SCIENTIFIC APPROACH* (PENDEKATAN ILMIAH) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

#### A. Identitas Responden

Nama :

Sekolah :

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban sesuai pandangan anda!

Keterangan alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

Faktor	No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	1.	Siswa tidak terlambat datang ke sekolah	√			

Faktor	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Mengamati	1.	Siswa melihat contoh gerakan yang didemonstrasikan oleh guru				
	2.	Siswa membaca sumber dari dalam buku siswa				
	3.	Siswa yang tidak memperhatikan dalam proses mengamati dibiarkan saja				
	4.	Siswa menyimak dengan seksama materi yang sedang dipelajari				
	5.	Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru				
	6.	Siswa memperhatikan media yang digunakan dalam proses mengamati				
	7.	Siswa membuat catatan pada waktu proses mengamati				
Menanya	8.	Siswa bertanya mengenai hal-hal baru yang belum/ingin diketahui				
	9.	Siswa diam saja walau tidak memahami materi yang telah diamati				
	10.	Siswa mencari penjelasan tambahan sendiri berdasarkan hasil kegiatan mengamati				
	11.	Siswa memperhatikan pertanyaan yang diajukan oleh teman lainnya				
	12.	Siswa tidak malu pada saat mengajukan pertanyaan				
	13.	Siswa antusias dalam mencari tahu materi yang belum dipahami				
Mengumpulkan informasi/mencoba	14.	Siswa melakukan gerakan yang sudah dicontohkan sebanyak-banyaknya				
	15.	Siswa teliti dalam melakukan gerakan yang sedang dipelajari				
	16.	Siswa mewawancarai narasumber				
	17.	Siswa bosan dalam melakukan gerakan karena tidak kunjung bisa				
	18.	Siswa selalu menerima pendapat teman yang lain				
	19.	Siswa selalu memberikan kesempatan teman yang lain untuk mencoba melakukan				

		gerakan					
	20.	Siswa selalu berusaha melakukan gerakan-gerakan yang sulit dilakukan					
	21.	Siswa tidak antusias dalam melakukan gerakan karena kurang terampil					
Mengasosiasi	22.	Siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, efektif, dan efisien dalam menyimpulkan					
	23.	Siswa saling berdiskusi, berargumentasi, dan menarik kesimpulan					
	24.	Siswa mengolah informasi yang didapat dari kegiatan yang dilakukan sebelumnya					
	25.	Siswa membuat kelompok belajar dalam pembelajaran					
	26.	Siswa tidak mengolah terlebih dahulu informasi yang didapat					
	27.	Siswa menyampaikan hasil pekerjaan dalam bentuk gerakan atau pajangan					
Mengomunikasikan	28.	Siswa tidak berani dalam menampilkan gerakan yang telah dipelajari					
	29.	Siswa mengungkapkan pikiran dan perasaan					
	30.	Siswa mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok di depan kelas					
	31.	Siswa mampu mengembangkan kemampuan mengungkapkan pendapat serta berbahasa yang baik dan benar					

Faktor	No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Mengamati	1.	Siswa melihat contoh gerakan yang didemonstrasikan oleh guru				
	2.	Siswa melihat tayangan video gerakan				
	3.	Siswa membaca sumber dari dalam buku siswa				
	4.	Siswa yang tidak memperhatikan dalam proses mengamati dibiarkan saja				
	5.	Siswa tidak memperhatikan materi pada saat proses mengamati				
	6.	Siswa mengamati media yang telah disajikan secara nyata dalam proses pembelajaran				
	7.	Siswa menyimak dengan seksama materi yang sedang dipelajari				
	8.	Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru				
	9.	Siswa memperhatikan media yang digunakan dalam proses mengamati				
	10.	Siswa membuat catatan pada waktu proses mengamati				
Menanya	11.	Siswa bertanya mengenai hal-hal baru yang belum/ingin diketahui				
	12.	Siswa diam saja walau tidak memahami materi yang telah diamati				
	13.	Siswa mengklarifikasi informasi yang didapat dari tahap mengamati				
	14.	Siswa mencari penjelasan tambahan sendiri berdasarkan hasil kegiatan mengamati				
	15.	Siswa memperhatikan pertanyaan yang diajukan oleh teman lainnya				
	16.	Siswa tidak malu pada saat				

	32.	Siswa tidak berani dalam menampilkan gerakan yang telah dipelajari				
	33.	Siswa mengungkapkan pikiran dan perasaan				
	34.	Siswa mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok di depan kelas				
	35.	Siswa mampu mengembangkan kemampuan mengungkapkan pendapat serta berbahasa yang baik dan benar				

**Lampiran 8. Hasil Olah Data Uji Coba Penelitian Keseluruhan**

Butir Soal	Responden									
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
6	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
9	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
0	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
11	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4
12	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
16	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
17	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
18	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
19	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
20	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3
21	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4
22	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3
23	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
24	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3
25	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
26	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3
27	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4
28	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
29	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3
30	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3
31	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
33	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
34	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
35	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
Total	137	139	104	105	127	104	104	100	106	119



## Lampiran 9. Uji Validitas

		Butir_1	Butir_2	Butir_3	Butir_4	Butir_5	Butir_6
Butir_1	Pearson Correlation	1	.356	.802"	.748"	.408	.000
	Sig. (1-tailed)		.156	.003	.006	.121	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_2	Pearson Correlation	.356	1	.524	.509	-.218	.218
	Sig. (1-tailed)	.156		.060	.066	.272	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_3	Pearson Correlation	.802"	.524	1	.873"	-.218	-.218
	Sig. (1-tailed)	.003	.060		.000	.272	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_4	Pearson Correlation	.748"	.509	.873"	1	-.111	-.333
	Sig. (1-tailed)	.006	.066	.000		.380	.173
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_5	Pearson Correlation	.408	-.218	-.218	-.111	1	.333
	Sig. (1-tailed)	.121	.272	.272	.380		.173
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_6	Pearson Correlation	.000	.218	-.218	-.333	.333	1
	Sig. (1-tailed)	.500	.272	.272	.173	.173	
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_7	Pearson Correlation	.612'	.764"	.764"	.667'	-.167	.000
	Sig. (1-tailed)	.030	.005	.005	.018	.323	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_8	Pearson Correlation	.816"	.655'	.655'	.667'	.333	.200
	Sig. (1-tailed)	.002	.020	.020	.018	.173	.290
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_9	Pearson Correlation	.802"	.524	1.000"	.873"	-.218	-.218
	Sig. (1-tailed)	.003	.060	.000	.000	.272	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_10	Pearson Correlation	.802"	.524	1.000"	.873"	-.218	-.218
	Sig. (1-tailed)	.003	.060	.000	.000	.272	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_11	Pearson Correlation	.816"	.218	.655'	.667'	.333	.200
	Sig. (1-tailed)	.002	.272	.020	.018	.173	.290
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_12	Pearson Correlation	.802"	.524	1.000"	.873"	-.218	-.218
	Sig. (1-tailed)	.003	.060	.000	.000	.272	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_13	Pearson Correlation	.408	.509	.509	.444	-.111	.333
	Sig. (1-tailed)	.121	.066	.066	.099	.380	.173
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_14	Pearson Correlation	1.000"	.356	.802"	.748"	.408	.000
	Sig. (1-tailed)	.000	.156	.003	.006	.121	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_15	Pearson Correlation	.802"	.524	.524	.509	.509	.218
	Sig. (1-tailed)	.003	.060	.060	.066	.066	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_16	Pearson Correlation	.802"	.524	1.000"	.873"	-.218	-.218
	Sig. (1-tailed)	.003	.060	.000	.000	.272	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_17	Pearson Correlation	.802"	.524	1.000"	.873"	-.218	-.218
	Sig. (1-tailed)	.003	.060	.000	.000	.272	.272
	N	10	10	10	10	10	10

		Butir_7	Butir_8	Butir_9	Butir_10	Butir_11	Butir_12
Butir_1	Pearson Correlation	.612'	.816"	.802"	.802"	.816"	.802"
	Sig. (1-tailed)	.030	.002	.003	.003	.002	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_2	Pearson Correlation	.764"	.655'	.524	.524	.218	.524
	Sig. (1-tailed)	.005	.020	.060	.060	.272	.060
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_3	Pearson Correlation	.764"	.655'	1.000"	1.000"	.655'	1.000"
	Sig. (1-tailed)	.005	.020	.000	.000	.020	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_4	Pearson Correlation	.667'	.667'	.873"	.873"	.667'	.873"
	Sig. (1-tailed)	.018	.018	.000	.000	.018	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_5	Pearson Correlation	-.167	.333	-.218	-.218	.333	-.218
	Sig. (1-tailed)	.323	.173	.272	.272	.173	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_6	Pearson Correlation	.000	.200	-.218	-.218	.200	-.218
	Sig. (1-tailed)	.500	.290	.272	.272	.290	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_7	Pearson Correlation	1	.500	.764"	.764"	.500	.764"
	Sig. (1-tailed)		.071	.005	.005	.071	.005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_8	Pearson Correlation	.500	1	.655'	.655'	.600'	.655'
	Sig. (1-tailed)	.071		.020	.020	.033	.020
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_9	Pearson Correlation	.764"	.655'	1	1.000"	.655'	1.000"
	Sig. (1-tailed)	.005	.020		.000	.020	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_10	Pearson Correlation	.764"	.655'	1.000"	1	.655'	1.000"
	Sig. (1-tailed)	.005	.020	.000		.020	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_11	Pearson Correlation	.500	.600'	.655'	.655'	1	.655'
	Sig. (1-tailed)	.071	.033	.020	.020		.020
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_12	Pearson Correlation	.764"	.655'	1.000"	1.000"	.655'	1
	Sig. (1-tailed)	.005	.020	.000	.000	.020	
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_13	Pearson Correlation	.667'	.333	.509	.509	.333	.509
	Sig. (1-tailed)	.018	.173	.066	.066	.173	.066
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_14	Pearson Correlation	.612'	.816"	.802"	.802"	.816"	.802"
	Sig. (1-tailed)	.030	.002	.003	.003	.002	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_15	Pearson Correlation	.764"	.655'	.524	.524	.655'	.524
	Sig. (1-tailed)	.005	.020	.060	.060	.020	.060
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_16	Pearson Correlation	.764"	.655'	1.000"	1.000"	.655'	1.000"
	Sig. (1-tailed)	.005	.020	.000	.000	.020	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_17	Pearson Correlation	.764"	.655'	1.000"	1.000"	.655'	1.000"
	Sig. (1-tailed)	.005	.020	.000	.000	.020	.000
	N	10	10	10	10	10	10



		Butir_13	Butir_14	Butir_15	Butir_16	Butir_17	Butir_18
Butir_1	Pearson Correlation	.408	1.000"	.802"	.802"	.802"	1.000"
	Sig. (1-tailed)	.121	.000	.003	.003	.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_2	Pearson Correlation	.509	.356	.524	.524	.524	.356
	Sig. (1-tailed)	.066	.156	.060	.060	.060	.156
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_3	Pearson Correlation	.509	.802"	.524	1.000"	1.000"	.802"
	Sig. (1-tailed)	.066	.003	.060	.000	.000	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_4	Pearson Correlation	.444	.748"	.509	.873"	.873"	.748"
	Sig. (1-tailed)	.099	.006	.066	.000	.000	.006
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_5	Pearson Correlation	-.111	.408	.509	-.218	-.218	.408
	Sig. (1-tailed)	.380	.121	.066	.272	.272	.121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_6	Pearson Correlation	.333	.000	.218	-.218	-.218	.000
	Sig. (1-tailed)	.173	.500	.272	.272	.272	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_7	Pearson Correlation	.667'	.812'	.764"	.764"	.764"	.812'
	Sig. (1-tailed)	.018	.030	.005	.005	.005	.030
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_8	Pearson Correlation	.333	.816"	.655'	.655'	.655'	.816"
	Sig. (1-tailed)	.173	.002	.020	.020	.020	.002
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_9	Pearson Correlation	.509	.802"	.524	1.000"	1.000"	.802"
	Sig. (1-tailed)	.066	.003	.060	.000	.000	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_10	Pearson Correlation	.509	.802"	.524	1.000"	1.000"	.802"
	Sig. (1-tailed)	.066	.003	.060	.000	.000	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_11	Pearson Correlation	.333	.816"	.655'	.655'	.655'	.816"
	Sig. (1-tailed)	.173	.002	.020	.020	.020	.002
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_12	Pearson Correlation	.509	.802"	.524	1.000"	1.000"	.802"
	Sig. (1-tailed)	.066	.003	.060	.000	.000	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_13	Pearson Correlation	1	.408	.509	.509	.509	.408
	Sig. (1-tailed)		.121	.066	.066	.066	.121
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_14	Pearson Correlation	.408	1	.802"	.802"	.802"	1.000"
	Sig. (1-tailed)	.121		.003	.003	.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_15	Pearson Correlation	.509	.802"	1	.524	.524	.802"
	Sig. (1-tailed)	.066	.003		.060	.060	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_16	Pearson Correlation	.509	.802"	.524	1	1.000"	.802"
	Sig. (1-tailed)	.066	.003	.060		.000	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_17	Pearson Correlation	.509	.802"	.524	1.000"	1	.802"
	Sig. (1-tailed)	.066	.003	.060	.000		.003
	N	10	10	10	10	10	10

		Butir_19	Butir_20	Butir_21	Butir_22	Butir_23	Butir_24
Butir_1	Pearson Correlation	.802"	.700'	.893"	.700'	.802"	.748"
	Sig. (1-tailed)	.003	.012	.000	.012	.003	.006
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_2	Pearson Correlation	.524	.405	.375	.405	.524	.509
	Sig. (1-tailed)	.060	.123	.143	.123	.060	.066
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_3	Pearson Correlation	1.000"	.717"	.716"	.717"	1.000"	.873"
	Sig. (1-tailed)	.000	.010	.010	.010	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_4	Pearson Correlation	.873"	.524	.885"	.524	.873"	.722"
	Sig. (1-tailed)	.000	.060	.000	.060	.000	.009
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_5	Pearson Correlation	-.218	.048	.364	.048	-.218	-.111
	Sig. (1-tailed)	.272	.448	.150	.448	.272	.380
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_6	Pearson Correlation	-.218	-.143	-.156	-.143	-.218	.000
	Sig. (1-tailed)	.272	.347	.333	.347	.272	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_7	Pearson Correlation	.764"	.788"	.547	.786"	.764"	.667'
	Sig. (1-tailed)	.005	.004	.051	.004	.005	.018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_8	Pearson Correlation	.655'	.429	.781"	.429	.655'	.667'
	Sig. (1-tailed)	.020	.108	.004	.108	.020	.018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_9	Pearson Correlation	1.000"	.717"	.716"	.717"	1.000"	.873"
	Sig. (1-tailed)	.000	.010	.010	.010	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_10	Pearson Correlation	1.000"	.717"	.716"	.717"	1.000"	.873"
	Sig. (1-tailed)	.000	.010	.010	.010	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_11	Pearson Correlation	.655'	.429	.781"	.429	.655'	.667'
	Sig. (1-tailed)	.020	.108	.004	.108	.020	.018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_12	Pearson Correlation	1.000"	.717"	.716"	.717"	1.000"	.873"
	Sig. (1-tailed)	.000	.010	.010	.010	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_13	Pearson Correlation	.509	.524	.364	.524	.509	.444
	Sig. (1-tailed)	.066	.060	.150	.060	.066	.099
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_14	Pearson Correlation	.802"	.700'	.893"	.700'	.802"	.748"
	Sig. (1-tailed)	.003	.012	.000	.012	.003	.006
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_15	Pearson Correlation	.524	.717"	.716"	.717"	.524	.509
	Sig. (1-tailed)	.060	.010	.010	.010	.060	.066
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_16	Pearson Correlation	1.000"	.717"	.716"	.717"	1.000"	.873"
	Sig. (1-tailed)	.000	.010	.010	.010	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_17	Pearson Correlation	1.000"	.717"	.716"	.717"	1.000"	.873"
	Sig. (1-tailed)	.000	.010	.010	.010	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10



		Butir_25	Butir_26	Butir_27	Butir_28	Butir_29	Butir_30
Butir_1	Pearson Correlation	.802"	.748"	.609'	.802"	.748"	.645'
	Sig. (1-tailed)	.003	.006	.031	.003	.006	.022
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_2	Pearson Correlation	.524	.509	.488	.524	.509	.345
	Sig. (1-tailed)	.060	.066	.076	.060	.066	.164
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_3	Pearson Correlation	.524	.873"	.488	.524	.873"	.690'
	Sig. (1-tailed)	.060	.000	.076	.060	.000	.014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_4	Pearson Correlation	.509	1.000"	.745"	.509	1.000"	.527
	Sig. (1-tailed)	.066	.000	.007	.066	.000	.059
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_5	Pearson Correlation	.509	-.111	.248	.509	-.111	.000
	Sig. (1-tailed)	.066	.380	.244	.066	.380	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_6	Pearson Correlation	.218	-.333	.149	.218	-.333	-.316
	Sig. (1-tailed)	.272	.173	.341	.272	.173	.187
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_7	Pearson Correlation	.764"	.667'	.373	.764"	.667'	.791"
	Sig. (1-tailed)	.005	.018	.144	.005	.018	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_8	Pearson Correlation	.655'	.667'	.745"	.655'	.667'	.316
	Sig. (1-tailed)	.020	.018	.007	.020	.018	.187
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_9	Pearson Correlation	.524	.873"	.488	.524	.873"	.690'
	Sig. (1-tailed)	.060	.000	.076	.060	.000	.014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_10	Pearson Correlation	.524	.873"	.488	.524	.873"	.690'
	Sig. (1-tailed)	.060	.000	.076	.060	.000	.014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_11	Pearson Correlation	.655'	.667'	.745"	.655'	.667'	.316
	Sig. (1-tailed)	.020	.018	.007	.020	.018	.187
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_12	Pearson Correlation	.524	.873"	.488	.524	.873"	.690'
	Sig. (1-tailed)	.060	.000	.076	.060	.000	.014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_13	Pearson Correlation	.509	.444	.248	.509	.444	.527
	Sig. (1-tailed)	.066	.099	.244	.066	.099	.059
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_14	Pearson Correlation	.802"	.748"	.609'	.802"	.748"	.645'
	Sig. (1-tailed)	.003	.006	.031	.003	.006	.022
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_15	Pearson Correlation	1.000"	.509	.488	1.000"	.509	.690'
	Sig. (1-tailed)	.000	.066	.076	.000	.066	.014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_16	Pearson Correlation	.524	.873"	.488	.524	.873"	.690'
	Sig. (1-tailed)	.060	.000	.076	.060	.000	.014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_17	Pearson Correlation	.524	.873"	.488	.524	.873"	.690'
	Sig. (1-tailed)	.060	.000	.076	.060	.000	.014
	N	10	10	10	10	10	10

		Butir_31	Butir_32	Butir_33	Butir_34	Butir_35	Skor total
Butir_1	Pearson Correlation	.606'	.612'	.802''	1.000''	1.000''	.927''
	Sig. (1-tailed)	.032	.030	.003	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_2	Pearson Correlation	.689'	.764''	.524	.356	.356	.596'
	Sig. (1-tailed)	.014	.005	.060	.156	.156	.034
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_3	Pearson Correlation	.689'	.764''	1.000''	.802''	.802''	.921''
	Sig. (1-tailed)	.014	.005	.000	.003	.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_4	Pearson Correlation	.867''	.667'	.873''	.748''	.748''	.875''
	Sig. (1-tailed)	.001	.018	.000	.006	.006	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_5	Pearson Correlation	-.062	-.167	-.218	.408	.408	.106
	Sig. (1-tailed)	.433	.323	.272	.121	.121	.385
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_6	Pearson Correlation	-.186	.000	-.218	.000	.000	-.050
	Sig. (1-tailed)	.304	.500	.272	.500	.500	.446
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_7	Pearson Correlation	.836''	1.000''	.764''	.612'	.612'	.834''
	Sig. (1-tailed)	.001	.000	.005	.030	.030	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_8	Pearson Correlation	.557'	.500	.655'	.816''	.816''	.788''
	Sig. (1-tailed)	.047	.071	.020	.002	.002	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_9	Pearson Correlation	.689'	.764''	1.000''	.802''	.802''	.921''
	Sig. (1-tailed)	.014	.005	.000	.003	.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_10	Pearson Correlation	.689'	.764''	1.000''	.802''	.802''	.921''
	Sig. (1-tailed)	.014	.005	.000	.003	.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_11	Pearson Correlation	.557'	.500	.655'	.816''	.816''	.773''
	Sig. (1-tailed)	.047	.071	.020	.002	.002	.004
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_12	Pearson Correlation	.689'	.764''	1.000''	.802''	.802''	.921''
	Sig. (1-tailed)	.014	.005	.000	.003	.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_13	Pearson Correlation	.557'	.667'	.509	.408	.408	.579'
	Sig. (1-tailed)	.047	.018	.066	.121	.121	.040
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_14	Pearson Correlation	.606'	.612'	.802''	1.000''	1.000''	.927''
	Sig. (1-tailed)	.032	.030	.003	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_15	Pearson Correlation	.689'	.764''	.524	.802''	.802''	.797''
	Sig. (1-tailed)	.014	.005	.060	.003	.003	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_16	Pearson Correlation	.689'	.764''	1.000''	.802''	.802''	.921''
	Sig. (1-tailed)	.014	.005	.000	.003	.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_17	Pearson Correlation	.689'	.764''	1.000''	.802''	.802''	.921''
	Sig. (1-tailed)	.014	.005	.000	.003	.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10



		Butir_1	Butir_2	Butir_3	Butir_4	Butir_5	Butir_6
Butir_18	Pearson Correlation	1.000"	.356	.802"	.748"	.408	.000
	Sig. (1-tailed)	.000	.156	.003	.006	.121	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_19	Pearson Correlation	.802"	.524	1.000"	.873"	-.218	-.218
	Sig. (1-tailed)	.003	.060	.000	.000	.272	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_20	Pearson Correlation	.700'	.405	.717"	.524	.048	-.143
	Sig. (1-tailed)	.012	.123	.010	.060	.448	.347
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_21	Pearson Correlation	.893"	.375	.716"	.885"	.364	-.156
	Sig. (1-tailed)	.000	.143	.010	.000	.150	.333
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_22	Pearson Correlation	.700'	.405	.717"	.524	.048	-.143
	Sig. (1-tailed)	.012	.123	.010	.060	.448	.347
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_23	Pearson Correlation	.802"	.524	1.000"	.873"	-.218	-.218
	Sig. (1-tailed)	.003	.060	.000	.000	.272	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_24	Pearson Correlation	.748"	.509	.873"	.722"	-.111	.000
	Sig. (1-tailed)	.006	.066	.000	.009	.380	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_25	Pearson Correlation	.802"	.524	.524	.509	.509	.218
	Sig. (1-tailed)	.003	.060	.060	.066	.066	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_26	Pearson Correlation	.748"	.509	.873"	1.000"	-.111	-.333
	Sig. (1-tailed)	.006	.066	.000	.000	.380	.173
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_27	Pearson Correlation	.609'	.488	.488	.745"	.248	.149
	Sig. (1-tailed)	.031	.076	.076	.007	.244	.341
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_28	Pearson Correlation	.802"	.524	.524	.509	.509	.218
	Sig. (1-tailed)	.003	.060	.060	.066	.066	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_29	Pearson Correlation	.748"	.509	.873"	1.000"	-.111	-.333
	Sig. (1-tailed)	.006	.066	.000	.000	.380	.173
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_30	Pearson Correlation	.645'	.345	.690'	.527	.000	-.316
	Sig. (1-tailed)	.022	.164	.014	.059	.500	.187
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_31	Pearson Correlation	.606'	.689'	.689'	.867"	-.062	-.186
	Sig. (1-tailed)	.032	.014	.014	.001	.433	.304
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_32	Pearson Correlation	.612'	.764"	.764"	.667'	-.167	.000
	Sig. (1-tailed)	.030	.005	.005	.018	.323	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_33	Pearson Correlation	.802"	.524	1.000"	.873"	-.218	-.218
	Sig. (1-tailed)	.003	.060	.000	.000	.272	.272
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_34	Pearson Correlation	1.000"	.356	.802"	.748"	.408	.000
	Sig. (1-tailed)	.000	.156	.003	.006	.121	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_35	Pearson Correlation	1.000"	.356	.802"	.748"	.408	.000
	Sig. (1-tailed)	.000	.156	.003	.006	.121	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Skor_total	Pearson Correlation	.927"	.596'	.921"	.875"	.106	-.050
	Sig. (1-tailed)	.000	.034	.000	.000	.385	.446
	N	10	10	10	10	10	10

		Butir_7	Butir_8	Butir_9	Butir_10	Butir_11	Butir_12
Butir_18	Pearson Correlation	.612'	.816''	.802''	.802''	.816''	.802''
	Sig. (1-tailed)	.030	.002	.003	.003	.002	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_19	Pearson Correlation	.764''	.655'	1.000''	1.000''	.655'	1.000''
	Sig. (1-tailed)	.005	.020	.000	.000	.020	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_20	Pearson Correlation	.786''	.429	.717''	.717''	.429	.717''
	Sig. (1-tailed)	.004	.108	.010	.010	.108	.010
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_21	Pearson Correlation	.547	.781''	.716''	.716''	.781''	.716''
	Sig. (1-tailed)	.051	.004	.010	.010	.004	.010
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_22	Pearson Correlation	.786''	.429	.717''	.717''	.429	.717''
	Sig. (1-tailed)	.004	.108	.010	.010	.108	.010
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_23	Pearson Correlation	.764''	.655'	1.000''	1.000''	.655'	1.000''
	Sig. (1-tailed)	.005	.020	.000	.000	.020	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_24	Pearson Correlation	.667'	.667'	.873''	.873''	.667'	.873''
	Sig. (1-tailed)	.018	.018	.000	.000	.018	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_25	Pearson Correlation	.764''	.655'	.524	.524	.655'	.524
	Sig. (1-tailed)	.005	.020	.060	.060	.020	.060
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_26	Pearson Correlation	.667'	.667'	.873''	.873''	.667'	.873''
	Sig. (1-tailed)	.018	.018	.000	.000	.018	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_27	Pearson Correlation	.373	.745''	.488	.488	.745''	.488
	Sig. (1-tailed)	.144	.007	.076	.076	.007	.076
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_28	Pearson Correlation	.764''	.655'	.524	.524	.655'	.524
	Sig. (1-tailed)	.005	.020	.060	.060	.020	.060
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_29	Pearson Correlation	.667'	.667'	.873''	.873''	.667'	.873''
	Sig. (1-tailed)	.018	.018	.000	.000	.018	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_30	Pearson Correlation	.791''	.316	.690'	.690'	.316	.690'
	Sig. (1-tailed)	.003	.187	.014	.014	.187	.014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_31	Pearson Correlation	.836''	.557'	.689'	.689'	.557'	.689'
	Sig. (1-tailed)	.001	.047	.014	.014	.047	.014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_32	Pearson Correlation	1.000''	.500	.764''	.764''	.500	.764''
	Sig. (1-tailed)	.000	.071	.005	.005	.071	.005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_33	Pearson Correlation	.764''	.655'	1.000''	1.000''	.655'	1.000''
	Sig. (1-tailed)	.005	.020	.000	.000	.020	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_34	Pearson Correlation	.612'	.816''	.802''	.802''	.816''	.802''
	Sig. (1-tailed)	.030	.002	.003	.003	.002	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_35	Pearson Correlation	.612'	.816''	.802''	.802''	.816''	.802''
	Sig. (1-tailed)	.030	.002	.003	.003	.002	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Skor_total	Pearson Correlation	.834''	.788''	.921''	.921''	.773''	.921''
	Sig. (1-tailed)	.001	.003	.000	.000	.004	.000
	N	10	10	10	10	10	10



		Butir_13	Butir_14	Butir_15	Butir_16	Butir_17	Butir_18
Butir_18	Pearson Correlation	.408	1.000"	.802"	.802"	.802"	1
	Sig. (1-tailed)	.121	.000	.003	.003	.003	
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_19	Pearson Correlation	.509	.802"	.524	1.000"	1.000"	.802"
	Sig. (1-tailed)	.066	.003	.060	.000	.000	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_20	Pearson Correlation	.524	.700'	.717"	.717"	.717"	.700'
	Sig. (1-tailed)	.060	.012	.010	.010	.010	.012
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_21	Pearson Correlation	.364	.893"	.716"	.716"	.716"	.893"
	Sig. (1-tailed)	.150	.000	.010	.010	.010	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_22	Pearson Correlation	.524	.700'	.717"	.717"	.717"	.700'
	Sig. (1-tailed)	.060	.012	.010	.010	.010	.012
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_23	Pearson Correlation	.509	.802"	.524	1.000"	1.000"	.802"
	Sig. (1-tailed)	.066	.003	.060	.000	.000	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_24	Pearson Correlation	.444	.748"	.509	.873"	.873"	.748"
	Sig. (1-tailed)	.099	.006	.066	.000	.000	.006
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_25	Pearson Correlation	.509	.802"	1.000"	.524	.524	.802"
	Sig. (1-tailed)	.066	.003	.000	.060	.060	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_26	Pearson Correlation	.444	.748"	.509	.873"	.873"	.748"
	Sig. (1-tailed)	.099	.006	.066	.000	.000	.006
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_27	Pearson Correlation	.248	.609'	.488	.488	.488	.609'
	Sig. (1-tailed)	.244	.031	.076	.076	.076	.031
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_28	Pearson Correlation	.509	.802"	1.000"	.524	.524	.802"
	Sig. (1-tailed)	.066	.003	.000	.060	.060	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_29	Pearson Correlation	.444	.748"	.509	.873"	.873"	.748"
	Sig. (1-tailed)	.099	.006	.066	.000	.000	.006
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_30	Pearson Correlation	.527	.645'	.690'	.690'	.690'	.645'
	Sig. (1-tailed)	.059	.022	.014	.014	.014	.022
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_31	Pearson Correlation	.557'	.606'	.689'	.689'	.689'	.606'
	Sig. (1-tailed)	.047	.032	.014	.014	.014	.032
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_32	Pearson Correlation	.667'	.612'	.764"	.764"	.764"	.612'
	Sig. (1-tailed)	.018	.030	.005	.005	.005	.030
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_33	Pearson Correlation	.509	.802"	.524	1.000"	1.000"	.802"
	Sig. (1-tailed)	.066	.003	.060	.000	.000	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_34	Pearson Correlation	.408	1.000"	.802"	.802"	.802"	1.000"
	Sig. (1-tailed)	.121	.000	.003	.003	.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_35	Pearson Correlation	.408	1.000"	.802"	.802"	.802"	1.000"
	Sig. (1-tailed)	.121	.000	.003	.003	.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Skor_total	Pearson Correlation	.579'	.927"	.797"	.921"	.921"	.927"
	Sig. (1-tailed)	.040	.000	.003	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10

		Butir_19	Butir_20	Butir_21	Butir_22	Butir_23	Butir_24
Butir_18	Pearson Correlation	.802"	.700'	.893"	.700'	.802"	.748"
	Sig. (1-tailed)	.003	.012	.000	.012	.003	.006
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_19	Pearson Correlation	1	.717"	.716"	.717"	1.000"	.873"
	Sig. (1-tailed)		.010	.010	.010	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_20	Pearson Correlation	.717"	1	.513	.796"	.717"	.524
	Sig. (1-tailed)	.010		.065	.003	.010	.060
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_21	Pearson Correlation	.716"	.513	1	.513	.716"	.625'
	Sig. (1-tailed)	.010	.065		.065	.010	.027
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_22	Pearson Correlation	.717"	.796"	.513	1	.717"	.524
	Sig. (1-tailed)	.010	.003	.065		.010	.060
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_23	Pearson Correlation	1.000"	.717"	.716"	.717"	1	.873"
	Sig. (1-tailed)	.000	.010	.010	.010		.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_24	Pearson Correlation	.873"	.524	.625'	.524	.873"	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.060	.027	.060	.000	
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_25	Pearson Correlation	.524	.717"	.716"	.717"	.524	.509
	Sig. (1-tailed)	.060	.010	.010	.010	.060	.066
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_26	Pearson Correlation	.873"	.524	.885"	.524	.873"	.722"
	Sig. (1-tailed)	.000	.060	.000	.060	.000	.009
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_27	Pearson Correlation	.488	.106	.815"	.106	.488	.497
	Sig. (1-tailed)	.076	.385	.002	.385	.076	.072
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_28	Pearson Correlation	.524	.717"	.716"	.717"	.524	.509
	Sig. (1-tailed)	.060	.010	.010	.010	.060	.066
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_29	Pearson Correlation	.873"	.524	.885"	.524	.873"	.722"
	Sig. (1-tailed)	.000	.060	.000	.060	.000	.009
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_30	Pearson Correlation	.690'	.904"	.494	.904"	.690'	.527
	Sig. (1-tailed)	.014	.000	.073	.000	.014	.059
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_31	Pearson Correlation	.689'	.557'	.783"	.557'	.689'	.557'
	Sig. (1-tailed)	.014	.047	.004	.047	.014	.047
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_32	Pearson Correlation	.764"	.786"	.547	.786"	.764"	.667'
	Sig. (1-tailed)	.005	.004	.051	.004	.005	.018
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_33	Pearson Correlation	1.000"	.717"	.716"	.717"	1.000"	.873"
	Sig. (1-tailed)	.000	.010	.010	.010	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_34	Pearson Correlation	.802"	.700'	.893"	.700'	.802"	.748"
	Sig. (1-tailed)	.003	.012	.000	.012	.003	.006
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_35	Pearson Correlation	.802"	.700'	.893"	.700'	.802"	.748"
	Sig. (1-tailed)	.003	.012	.000	.012	.003	.006
	N	10	10	10	10	10	10
Skor_total	Pearson Correlation	.921"	.765"	.870"	.765"	.921"	.828"
	Sig. (1-tailed)	.000	.005	.001	.005	.000	.002
	N	10	10	10	10	10	10



		Butir_25	Butir_26	Butir_27	Butir_28	Butir_29	Butir_30
Butir_18	Pearson Correlation	.802"	.748"	.609'	.802"	.748"	.645'
	Sig. (1-tailed)	.003	.006	.031	.003	.006	.022
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_19	Pearson Correlation	.524	.873"	.488	.524	.873"	.690'
	Sig. (1-tailed)	.060	.000	.076	.060	.000	.014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_20	Pearson Correlation	.717"	.524	.106	.717"	.524	.904"
	Sig. (1-tailed)	.010	.060	.385	.010	.060	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_21	Pearson Correlation	.716"	.885"	.815"	.716"	.885"	.494
	Sig. (1-tailed)	.010	.000	.002	.010	.000	.073
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_22	Pearson Correlation	.717"	.524	.106	.717"	.524	.904"
	Sig. (1-tailed)	.010	.060	.385	.010	.060	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_23	Pearson Correlation	.524	.873"	.488	.524	.873"	.690'
	Sig. (1-tailed)	.060	.000	.076	.060	.000	.014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_24	Pearson Correlation	.509	.722"	.497	.509	.722"	.527
	Sig. (1-tailed)	.066	.009	.072	.066	.009	.059
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_25	Pearson Correlation	1	.509	.488	1.000"	.509	.690'
	Sig. (1-tailed)		.066	.076	.000	.066	.014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_26	Pearson Correlation	.509	1	.745"	.509	1.000"	.527
	Sig. (1-tailed)	.066		.007	.066	.000	.059
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_27	Pearson Correlation	.488	.745"	1	.488	.745"	.000
	Sig. (1-tailed)	.076	.007		.076	.007	.500
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_28	Pearson Correlation	1.000"	.509	.488	1	.509	.690'
	Sig. (1-tailed)	.000	.066	.076		.066	.014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_29	Pearson Correlation	.509	1.000"	.745"	.509	1	.527
	Sig. (1-tailed)	.066	.000	.007	.066		.059
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_30	Pearson Correlation	.690'	.527	.000	.690'	.527	1
	Sig. (1-tailed)	.014	.059	.500	.014	.059	
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_31	Pearson Correlation	.689'	.867"	.692'	.689'	.867"	.587'
	Sig. (1-tailed)	.014	.001	.013	.014	.001	.037
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_32	Pearson Correlation	.764"	.867'	.373	.764"	.667'	.791"
	Sig. (1-tailed)	.005	.018	.144	.005	.018	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_33	Pearson Correlation	.524	.873"	.488	.524	.873"	.690'
	Sig. (1-tailed)	.060	.000	.076	.060	.000	.014
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_34	Pearson Correlation	.802"	.748"	.609'	.802"	.748"	.645'
	Sig. (1-tailed)	.003	.006	.031	.003	.006	.022
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_35	Pearson Correlation	.802"	.748"	.609'	.802"	.748"	.645'
	Sig. (1-tailed)	.003	.006	.031	.003	.006	.022
	N	10	10	10	10	10	10
Skor_total	Pearson Correlation	.797"	.875"	.640'	.797"	.875"	.729"
	Sig. (1-tailed)	.003	.000	.023	.003	.000	.008
	N	10	10	10	10	10	10

		Butir_31	Butir_32	Butir_33	Butir_34	Butir_35	Skor_total
Butir_18	Pearson Correlation	.606 <sup>*</sup>	.612 <sup>*</sup>	.802 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.927 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.032	.030	.003	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_19	Pearson Correlation	.689 <sup>*</sup>	.764 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.802 <sup>**</sup>	.802 <sup>**</sup>	.921 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.014	.005	.000	.003	.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_20	Pearson Correlation	.557 <sup>*</sup>	.786 <sup>**</sup>	.717 <sup>**</sup>	.700 <sup>*</sup>	.700 <sup>*</sup>	.765 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.047	.004	.010	.012	.012	.005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_21	Pearson Correlation	.783 <sup>**</sup>	.547 <sup>*</sup>	.716 <sup>**</sup>	.893 <sup>**</sup>	.893 <sup>**</sup>	.870 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.004	.051	.010	.000	.000	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_22	Pearson Correlation	.557 <sup>*</sup>	.786 <sup>**</sup>	.717 <sup>**</sup>	.700 <sup>*</sup>	.700 <sup>*</sup>	.765 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.047	.004	.010	.012	.012	.005
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_23	Pearson Correlation	.689 <sup>*</sup>	.764 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.802 <sup>**</sup>	.802 <sup>**</sup>	.921 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.014	.005	.000	.003	.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_24	Pearson Correlation	.557 <sup>*</sup>	.667 <sup>*</sup>	.873 <sup>**</sup>	.748 <sup>**</sup>	.748 <sup>**</sup>	.828 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.047	.018	.000	.006	.006	.002
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_25	Pearson Correlation	.689 <sup>*</sup>	.764 <sup>**</sup>	.524 <sup>*</sup>	.802 <sup>**</sup>	.802 <sup>**</sup>	.797 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.014	.005	.060	.003	.003	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_26	Pearson Correlation	.867 <sup>**</sup>	.667 <sup>*</sup>	.873 <sup>**</sup>	.748 <sup>**</sup>	.748 <sup>**</sup>	.875 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.001	.018	.000	.006	.006	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_27	Pearson Correlation	.692 <sup>*</sup>	.373 <sup>*</sup>	.488 <sup>*</sup>	.609 <sup>*</sup>	.609 <sup>*</sup>	.640 <sup>*</sup>
	Sig. (1-tailed)	.013	.144	.076	.031	.031	.023
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_28	Pearson Correlation	.689 <sup>*</sup>	.764 <sup>**</sup>	.524 <sup>*</sup>	.802 <sup>**</sup>	.802 <sup>**</sup>	.797 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.014	.005	.060	.003	.003	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_29	Pearson Correlation	.867 <sup>**</sup>	.667 <sup>*</sup>	.873 <sup>**</sup>	.748 <sup>**</sup>	.748 <sup>**</sup>	.875 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.001	.018	.000	.006	.006	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_30	Pearson Correlation	.587 <sup>*</sup>	.791 <sup>**</sup>	.690 <sup>*</sup>	.645 <sup>*</sup>	.645 <sup>*</sup>	.729 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.037	.003	.014	.022	.022	.008
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_31	Pearson Correlation	1	.836 <sup>**</sup>	.689 <sup>*</sup>	.606 <sup>*</sup>	.606 <sup>*</sup>	.810 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)		.001	.014	.032	.032	.002
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_32	Pearson Correlation	.836 <sup>**</sup>	1	.764 <sup>**</sup>	.612 <sup>*</sup>	.612 <sup>*</sup>	.834 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.001		.005	.030	.030	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_33	Pearson Correlation	.689 <sup>*</sup>	.764 <sup>**</sup>	1	.802 <sup>**</sup>	.802 <sup>**</sup>	.921 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.014	.005		.003	.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_34	Pearson Correlation	.606 <sup>*</sup>	.612 <sup>*</sup>	.802 <sup>**</sup>	1	1.000 <sup>**</sup>	.927 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.032	.030	.003		.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10
Butir_35	Pearson Correlation	.606 <sup>*</sup>	.612 <sup>*</sup>	.802 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	1	.927 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.032	.030	.003	.000		.000
	N	10	10	10	10	10	10
Skor_total	Pearson Correlation	.810 <sup>**</sup>	.834 <sup>**</sup>	.921 <sup>**</sup>	.927 <sup>**</sup>	.927 <sup>**</sup>	1
	Sig. (1-tailed)	.002	.001	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10

## Lampiran 10. Uji Reliabilitas

### Reliability

**Scale: ALL**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	35

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	111.10	206.767	.922	.981
Butir_2	111.20	212.400	.575	.982
Butir_3	111.20	207.733	.916	.981
Butir_4	111.30	204.678	.864	.981
Butir_5	111.40	219.822	.085	.983
Butir_6	111.00	221.778	-.085	.984
Butir_7	111.30	210.456	.825	.981
Butir_8	111.00	208.667	.773	.981
Butir_9	111.20	207.733	.916	.981
Butir_10	111.20	207.733	.916	.981
Butir_11	111.00	208.889	.758	.982
Butir_12	111.20	207.733	.916	.981

Butir_13	111.40	215.378	.565	.982
Butir_14	111.10	206.767	.922	.981
Butir_15	111.20	209.511	.785	.981
Butir_16	111.20	207.733	.916	.981
Butir_17	111.20	207.733	.916	.981
Butir_18	111.10	206.767	.922	.981
Butir_19	111.20	207.733	.916	.981
Butir_20	111.60	204.489	.743	.982
Butir_21	111.20	203.733	.858	.981
Butir_22	111.60	204.489	.743	.982
Butir_23	111.20	207.733	.916	.981
Butir_24	111.30	205.567	.814	.981
Butir_25	111.20	209.511	.785	.981
Butir_26	111.30	204.678	.864	.981
Butir_27	111.00	207.778	.610	.982
Butir_28	111.20	209.511	.785	.981
Butir_29	111.30	204.678	.864	.981
Butir_30	111.50	206.722	.707	.982
Butir_31	111.40	207.378	.797	.981
Butir_32	111.30	210.456	.825	.981
Butir_33	111.20	207.733	.916	.981
Butir_34	111.10	206.767	.922	.981
Butir_35	111.10	206.767	.922	.981

## Reliability

### Scale: Mengamati

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	29.70	9.344	.859	.864
Butir_2	29.80	10.178	.620	.882
Butir_3	29.80	9.511	.865	.865
Butir_4	29.90	8.989	.773	.871
Butir_5	30.00	12.222	.000	.910
Butir_6	29.60	12.267	-.060	.927
Butir_7	29.90	10.100	.763	.874
Butir_8	29.60	9.378	.826	.866
Butir_9	29.80	9.511	.865	.865
Butir_10	29.80	9.511	.865	.865

## Scale: Menanya

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_11	19.70	5.789	.745	.931
Butir_12	19.90	5.656	.900	.915
Butir_13	20.10	6.989	.518	.946
Butir_14	19.80	5.511	.898	.915
Butir_15	19.90	6.100	.680	.936
Butir_16	19.90	5.656	.900	.915
Butir_17	19.90	5.656	.900	.915



## Scale: Mengumpulkan informasi/mencoba

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	8

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_18	22.20	12.844	.913	.926
Butir_19	22.30	13.122	.895	.929
Butir_20	22.70	12.011	.769	.937
Butir_21	22.30	12.456	.751	.937
Butir_22	22.70	12.011	.769	.937
Butir_23	22.30	13.122	.895	.929
Butir_24	22.40	12.711	.749	.936
Butir_25	22.30	13.567	.756	.936

## Scale: Mengasosiasi

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_26	13.00	3.778	.904	.776
Butir_27	12.70	4.233	.573	.868
Butir_28	12.90	4.767	.664	.845
Butir_29	13.00	3.778	.904	.776
Butir_30	13.20	4.622	.465	.891

## Scale: Mengomunikasikan

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_31	13.30	3.122	.742	.930
Butir_32	13.20	3.511	.788	.920
Butir_33	13.10	3.211	.860	.904
Butir_34	13.00	3.111	.854	.905
Butir_35	13.00	3.111	.854	.905

## Lampiran 11. Angket Penelitian

### **PANDANGAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SD TERHADAP PENERAPAN *SCIENTIFIC APPROACH* (PENDEKATAN ILMIAH) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

#### **A. Identitas Responden**

Nama :

Sekolah :

#### **B. Petunjuk Pengisian Angket**

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban sesuai pandangan anda!

#### **Keterangan alternatif jawaban:**

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

#### **Contoh:**

<b>Faktor</b>	<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	1.	Siswa tidak terlambat datang ke sekolah	√			

<b>Faktor</b>	<b>No</b> .	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Mengamati	1.	Siswa melihat contoh gerakan yang didemonstrasikan oleh guru				
	2.	Siswa membaca sumber dari dalam buku siswa				
	3.	Siswa yang tidak memperhatikan dalam proses mengamati dibiarkan saja				
	4.	Siswa menyimak dengan seksama materi yang sedang dipelajari				
	5.	Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru				
	6.	Siswa memperhatikan media yang digunakan dalam proses mengamati				
	7.	Siswa membuat catatan pada waktu proses mengamati				
Menanya	8.	Siswa bertanya mengenai hal-hal baru yang belum/ingin diketahui				
	9.	Siswa diam saja walau tidak memahami materi yang telah diamati				
	10.	Siswa mencari penjelasan tambahan sendiri berdasarkan hasil kegiatan mengamati				
	11.	Siswa memperhatikan pertanyaan yang diajukan oleh teman lainnya				
	12.	Siswa tidak malu pada saat mengajukan pertanyaan				
	13.	Siswa antusias dalam mencari tahu materi yang belum dipahami				
Mengumpulkan informasi/mencoba	14.	Siswa melakukan gerakan yang sudah dicontohkan sebanyak-banyaknya				
	15.	Siswa teliti dalam melakukan gerakan yang sedang dipelajari				
	16.	Siswa mewawancarai narasumber				
	17.	Siswa bosan dalam melakukan gerakan karena tidak kunjung bisa				
	18.	Siswa selalu menerima pendapat teman yang lain				

	19.	Siswa selalu memberikan kesempatan teman yang lain untuk mencoba melakukan gerakan				
	20.	Siswa selalu berusaha melakukan gerakan-gerakan yang sulit dilakukan				
	21.	Siswa tidak antusias dalam melakukan gerakan karena kurang terampil				
Mengasosiasi	22.	Siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, efektif, dan efisien dalam menyimpulkan				
	23.	Siswa saling berdiskusi, berargumen, dan menarik kesimpulan				
	24.	Siswa mengolah informasi yang didapat dari kegiatan yang dilakukan sebelumnya				
	25.	Siswa membuat kelompok belajar dalam pembelajaran				
	26.	Siswa tidak mengolah terlebih dahulu informasi yang didapat				
Mengomunikasikan	27.	Siswa menyampaikan hasil pekerjaan dalam bentuk gerakan atau pajangan				
	28.	Siswa tidak berani dalam menampilkan gerakan yang telah dipelajari				
	29.	Siswa mengungkapkan pikiran dan perasaan				
	30.	Siswa mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara individu atau kelompok di depan kelas				
	31.	Siswa mampu mengembangkan kemampuan mengungkapkan pendapat serta berbahasa yang baik dan benar				

## Lampiran 12. Hasil Olah Data Keseluruhan

Faktor	No	Skor Responden																									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	
Mengamati	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	
	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	
	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	
	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	
	6	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	
	7	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
	8	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	
	9	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	
	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	
	11	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	
	12	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	
	13	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
	14	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	
Menanya	15	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	
	16	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	4	
	17	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	
	18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	
	19	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	
	20	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	
	21	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	
	22	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
	23	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
	24	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
	Mengasosi	25	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
26		3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	
27		4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	
28		3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	
29		4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	
30		4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
Mengomuni kasikan	31	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	
	Total	107	103	100	113	95	96	106	103	121	89	94	102	95	94	106	102	96	112	98	102	106	99	112	104	114	
Kategori	B	B	CB	B	CB	CB	B	B	B	CB	CB	B	CB	CB	B	B	CB	B	CB	B	B	CB	B	B	B	B	

**Lampiran 13. Hasil Olah Data Faktor Mengamati**

Faktor		Mengamati							Total	Kategori
No. Butir		1	2	3	4	5	6	7		
Skor Responden	A	4	3	3	3	4	3	3	23	B
	B	4	4	3	4	4	4	3	26	B
	C	3	4	4	4	4	3	2	24	B
	D	3	4	4	4	3	3	4	25	B
	E	4	3	3	3	3	3	3	22	CB
	F	4	3	3	3	3	4	3	23	B
	G	4	3	3	4	4	4	2	24	B
	H	4	4	3	4	4	3	3	25	B
	I	4	4	4	4	4	4	4	28	B
	J	4	3	3	3	3	3	2	21	CB
	K	3	3	3	3	4	3	3	22	CB
	L	3	4	3	4	3	4	3	24	B
	M	2	3	3	3	3	3	3	20	CB
	N	3	3	3	3	4	3	2	21	CB
	O	4	3	3	4	4	3	3	24	B
	P	4	3	4	4	4	4	4	27	B
	Q	3	4	3	2	4	3	3	22	CB
	R	4	4	4	3	3	3	4	25	B
	S	4	4	4	4	4	3	3	26	B
	T	4	3	4	4	4	4	3	26	B
	U	4	3	3	4	4	3	4	25	B
	V	3	4	3	3	3	3	4	23	B
	W	4	3	4	4	4	4	3	26	B
	X	4	4	3	3	3	4	3	24	B
	Y	4	3	4	3	4	3	3	24	B
Rata-Rata									24	B



**Lampiran 14. Hasil Olah Data Faktor Menanya**

Faktor		Menanya						Total	Kategori
No.	Butir	8	9	10	11	12	13		
Skor Responden	A	3	3	3	3	3	3	18	CB
	B	4	3	3	4	4	4	22	B
	C	3	4	3	3	3	3	19	CB
	D	3	4	4	3	3	4	21	B
	E	4	3	3	3	3	3	19	CB
	F	3	3	3	3	4	3	19	CB
	G	4	3	3	4	4	4	22	B
	H	3	3	3	3	4	4	20	B
	I	4	4	4	4	4	4	24	B
	J	3	3	3	3	3	3	18	CB
	K	3	3	3	3	3	3	18	CB
	L	4	3	4	3	3	4	21	B
	M	4	3	3	3	3	3	19	CB
	N	3	3	3	3	4	3	19	CB
	O	4	4	3	4	4	3	22	B
	P	3	3	3	3	4	3	19	CB
	Q	3	4	2	3	3	4	19	CB
	R	4	4	3	4	3	3	21	B
	S	3	4	3	3	3	3	19	CB
	T	3	3	4	4	3	4	21	B
	U	4	2	4	3	4	3	20	B
	V	3	3	3	4	3	3	19	CB
	W	4	4	4	4	4	4	24	B
	X	3	3	4	3	4	3	20	B
	Y	4	3	4	3	4	3	21	B
Rata-Rata								20,16	B

**Lampiran 15. Hasil Olah Data Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba**

Faktor		Mengumpulkan Informasi/Mencoba								Total	Kategori
No. Butir		14	15	16	17	18	19	20	21		
Skor Responden	A	3	4	3	4	4	4	4	3	29	B
	B	3	4	3	3	3	3	3	3	25	CB
	C	3	4	3	3	3	4	3	3	26	B
	D	3	4	4	3	3	4	3	3	27	B
	E	3	3	3	3	3	3	3	3	24	CB
	F	2	3	3	3	3	3	3	3	23	CB
	G	4	4	2	4	3	3	2	4	26	B
	H	2	4	4	4	3	3	4	3	27	B
	I	4	4	4	4	3	4	2	4	29	B
	J	3	2	2	3	2	3	3	3	21	CB
	K	3	3	3	3	3	3	3	3	24	CB
	L	3	3	3	3	3	4	4	3	26	B
	M	2	3	3	3	3	3	4	3	24	CB
	N	4	3	2	4	3	3	2	3	24	CB
	O	3	3	3	4	4	4	3	3	27	B
	P	3	4	2	3	3	4	3	4	26	B
	Q	2	2	4	3	3	3	3	3	23	CB
	R	4	4	4	4	3	4	4	4	31	B
	S	3	3	3	3	3	3	3	2	23	CB
	T	3	4	3	3	2	3	4	3	25	CB
	U	4	4	3	3	3	3	3	3	26	B
	V	4	3	3	4	3	4	3	3	27	B
	W	4	4	1	2	4	4	4	2	25	CB
	X	3	4	3	3	3	4	3	3	26	B
	Y	4	4	4	4	4	4	4	3	31	B
Rata-Rata										25,8	CB

**Lampiran 16. Hasil Olah Data Faktor Mengasosiasi**

Faktor		Mengasosiasi					Total	Kategori
No.	Butir	22	23	24	25	26		
Skor Responden	A	4	3	4	4	3	18	B
	B	3	3	3	3	3	15	CB
	C	3	3	3	3	3	15	CB
	D	4	4	4	4	4	20	B
	E	3	3	3	3	3	15	CB
	F	3	3	3	4	3	16	CB
	G	3	3	3	3	4	16	CB
	H	3	4	3	3	3	16	CB
	I	4	4	4	4	4	20	B
	J	3	3	3	3	2	14	CB
	K	3	3	3	3	3	15	CB
	L	3	3	4	3	3	16	CB
	M	3	3	3	3	3	15	CB
	N	3	3	2	4	2	14	CB
	O	4	3	3	3	3	16	CB
	P	3	3	3	3	3	15	CB
	Q	3	2	3	3	4	15	CB
	R	3	3	4	3	4	17	B
	S	3	3	3	3	3	15	CB
	T	3	3	3	3	3	15	CB
	U	3	3	4	4	3	17	B
	V	3	3	3	3	3	15	CB
	W	4	3	4	4	2	17	B
	X	4	3	4	3	3	17	B
	Y	4	3	4	4	4	19	B
Rata-Rata							16,12	CB

**Lampiran 17. Hasil Olah Data Faktor Mengomunikasikan**

Faktor		Mengomunikasikan					Total	Kategori
No.	Butir	27	28	29	30	31		
Skor Responden	A	4	3	4	4	4	19	B
	B	3	3	3	3	3	15	CB
	C	3	4	3	3	3	16	CB
	D	4	4	4	4	4	20	B
	E	3	3	3	3	3	15	CB
	F	3	3	3	3	3	15	CB
	G	4	3	3	4	4	18	B
	H	3	3	3	3	3	15	CB
	I	4	4	4	4	4	20	B
	J	3	3	3	3	3	15	CB
	K	3	3	3	3	3	15	CB
	L	4	3	3	2	3	15	CB
	M	4	3	3	4	3	17	B
	N	3	3	3	3	4	16	CB
	O	3	3	3	4	4	17	B
	P	3	3	3	3	3	15	CB
	Q	4	4	3	3	3	17	B
	R	4	4	3	3	4	18	B
	S	3	3	3	3	3	15	CB
	T	3	3	3	3	3	15	CB
	U	4	3	4	3	4	18	B
	V	3	3	3	3	3	15	CB
	W	4	4	4	4	4	20	B
	X	4	3	3	4	3	17	B
	Y	4	3	4	4	4	19	B
Rata-Rata							16,68	B

## Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian



**Gambar 8. Uji Coba Penelitian di SD Negeri 4 Wates**



**Gambar 9. Uji Coba Penelitian di SD Negeri 2 Wates**



**Gambar 10. Uji Coba Penelitian di SD Negeri Graulan**



**Gambar 11. Uji Coba Penelitian di SD Negeri Bendungan 6**



**Gambar 12. Uji Coba Penelitian di SD Negeri Bendungan 4**



**Gambar 13. Uji Coba Penelitian di SD Percobaan 4**



**Gambar 14. Uji Coba Penelitian di SD Negeri Sogan**



**Gambar 15. Pembagian angket saat O2SN di Gedung Koni**



**Gambar 16. Pembagian Angket saat O2SN di Alun-Alun**



**Gambar 17. Pembagian angket saat O2SN di SD percobaan**



**Gambar 18. Observasi dengan Guru PJOK**



**Gambar 19. Wawancara dengan Ibu Anggraeni**